

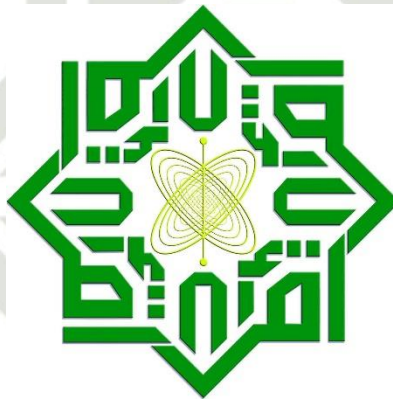


No: skrps/mpi/ftk/Uin.674/25

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGUL DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PEKANBARU

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**ARNI ZELA
NIM. 12010324015**

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru” yang disusun oleh Arni Zela NIM. 12010324015 dan diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Desember 2024 H

1 Jumadil Akhir 1446 M

Menyetujui

etua Prodi

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag

NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

Prof. Salien Hasri, M.Pd

NIP. 196202101987031001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang

Penguji I

Dr. Drs. Syafaruddin, M.Pd

Penguji III

Ahmad Ansori, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru* yang ditulis oleh Arni Zela NIM.

010324015 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Januari 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

22 Rajab 1446 H
Pekanbaru, 22 Rajab 1446 H
22 Januari 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji II

Dra. Hj. Eli Sabrifha, M.Ag

Penguji IV

Rini Setyaningsih, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NP. 196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arni Zela

NIM : 12010324015

Tempat/Tgl. Lahir : Lintau Buo/ 26 September 2000

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 November 2024



Arni Zela
12010324015



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Atas izin Allah Subahana Wa Ta'ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor, Prof. Dr. H.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi penulis izin menempuh pendidikan tinggi disini serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs Mudasir, M.Pd., Sekretaris beserta Staf Program Studi yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penyelenggaraan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd., pembimbing skripsi yang membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Banyak ucapan terimakasih yang tidak terkira penulis sampaikan kepada bapak yang telah membimbing, memotivasi, mengarahkan, dan membantu serta meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Raja Rahimah, M.Pd., Kons., Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak Irwan Effendi, M.Pd.I selaku kepala Madrasah MTsN 1 Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, Bapak Indrayadi, M.Pd, selaku bidang waka kesiswaan yang telah membantu penulis selama penelitian untuk memperoleh data. Serta guru-guru MTsN 1 Kota Pekanbaru yang turut mendukung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kepada cinta pertama dan panutanku ayahanda **Zulkarnain** sebagai motivasi saya agar menjadi orang sukses.
 9. Kepada pintu surgaku ibunda **Ramnah** terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala bantuan, semangat, dan do'a yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasehat, terimakasih atas kesabaran, dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Dengan do'a beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 10. Kepada saudara-saudariku saya ucapkan banyak terimakasih yang tidak terurai penulis ucapkan kepada abang Amir Saputra, S.Hum, dan kedua kakak penulis Eka Zulfina dan Fitriana Lila, serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11. Teman-teman MPI G Team Angkatan 2020 tanpa terkecuali, yang telah menjadi keluarga kecil bagi penulis sejak pertama memasuki dunia perkuliahan, yang selalu memberikan motivasi, semangat, canda, tawa, kerja sama dan dukungan moral lainnya selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
12. Teman-teman KKN Desa Pulau Sipan yang telah memberikan semangat, dukungan, dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman PPL MTs Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang telah memberikan semangat, dukungan, dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada kakak, adik, dan teman-teman yang ada di Kost Yasmin Perumahan Mustamindo 1&2 yang turut memberikan semangat dan do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman seperjuangan diperantauan terimakasih banyak atas do'a, bantuan, dan dukungannya.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan untuk kesuksesan penulis.
17. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Arni Zela terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih kepada hati yang tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada jiwa dan raga yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya

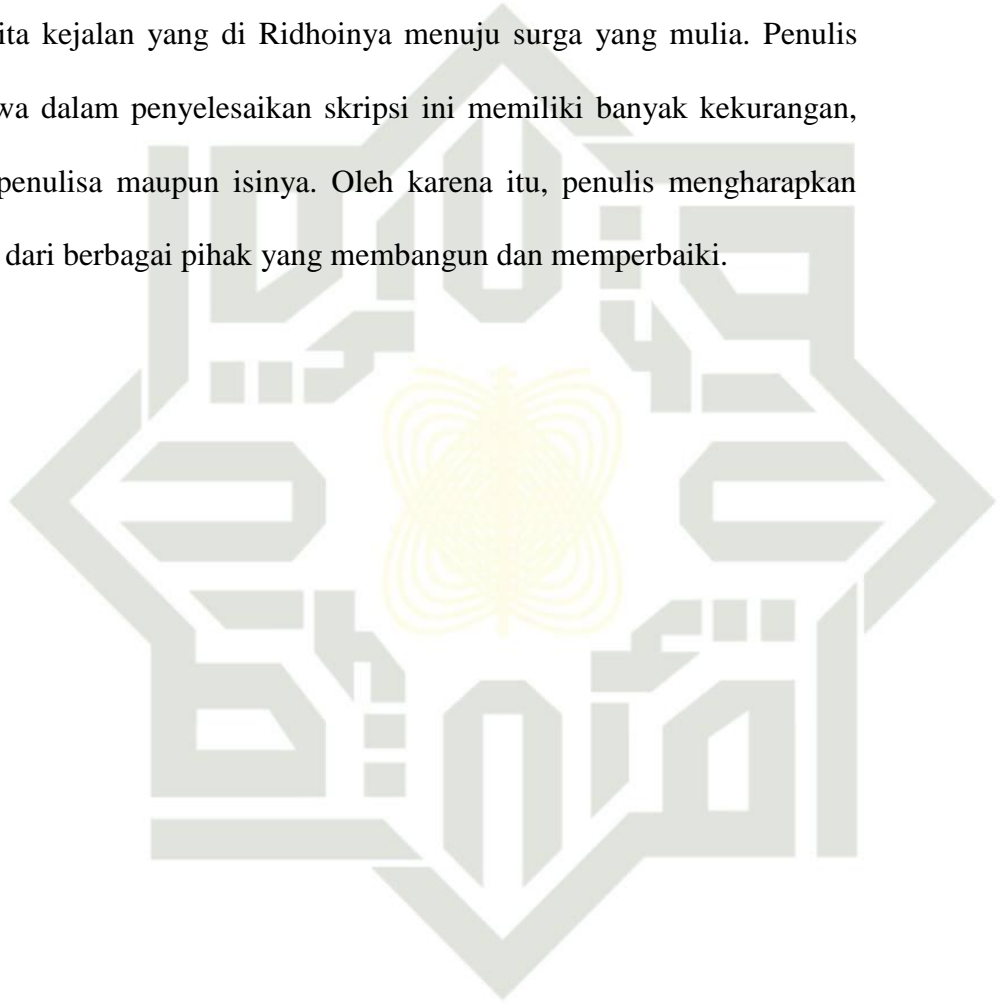


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari kehari.

Semoga Allah membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita kejalan yang di Ridhoinya menuju surga yang mulia. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisa maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang membangun dan memperbaiki.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Zulkarnain, seseorang yang senantiasa memberikan segala kemampuannya untuk mencukupi segala kebutuhan penulis tanpa mengeluh sekalipun.
2. Ibunda Ramnah, seseorang yang mempunyai pintu surga ditelapak kakinya yang telah melahirkan penulis karya sederhana ini dengan sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya serta telah melangitkan doa-doa baik demi terselesaikannya studi penulis. Saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar serjana ini untuk ibu.
3. Kepada saudara-saudariku saya ucapkan banyak terimakasih yang tidak terurai penulis ucapkan kepada yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Bapak Prof. Salfen Hasri, M. Pd selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas bimbingannya, kritik dan saran, dan selalu meluangkan waktu disela kesibukan. Menjadi salah satu dari amal, bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Tidak ada balasan untuk amal kebaikan selain anugrah illahi yang berupa kebaikan pula.”

(Q.S Ar-Rahman: 60)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 6)

Barang siapa yang mampu meningkatkan taqwanya kepada Allah, maka akan dimudahkan semua harapan yang diinginkan.”

(Ayat 1.000 Dinar)

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Arni Zela (2024): Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru, dan 2), Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini adalah Waka Kurikulum, Kepala Madrasah, dan Koordinator Tim Penjamin Mutu Madrasah. Objek dari penelitian ini adalah implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru. Teknik analisis data penelitian ini ada tiga tahapan yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Berikut tahap implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru, yaitu a) perencanaan (*plan*), eksekusi (*do*), periksa (*check*), dan tindak lanjut (*act*). 2) Faktor yang mendukung implementasi manajemen mutu pendidikan. Sedangkan faktor penghambat di MTsN 1 Kota Pekanbaru ini ada beberapa faktor ada yang dari guru maupun siswa. Untuk yang dari guru itu ada pada guru-guru yang ingin melanjutkan S2 tetapi mereka harus bisa membagi waktu kuliah dengan waktu mengajar di sekolah. Sedangkan untuk siswa sendiri itu ada pada siswa yang ikut KSM dimana mereka harus bisa membagi waktu belajar dan juga waktu mereka untuk bimbingan olimpiade KSM yang mereka ikuti.

Kata Kunci: Mutu, Manajemen, Madrasah Unggul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Arni Zela (2024): The Implementation of Educational Quality Management toward Excellent Islamic School at State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City

This research aimed at finding out: 1) the implementation of educational quality management toward excellent Islamic School at State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City, and 2) the factors supporting and obstructing the implementation of educational quality management toward excellent Islamic School at State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City. It was descriptive research with qualitative approach. The informant of this research was the vice headmaster of curriculum affairs. The object of this research was the implementation of educational quality management toward excellent Islamic School at State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City. The techniques of analyzing data consisted of three stages—data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings stated that 1) the stages of implementing educational quality management toward excellent Islamic School at State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City were a) planning (plan), executing (do), checking (check), and following-up (act); 2) the factors supporting the implementation of educational quality management were finance, support and commitment from the headmaster, the vice headmaster of curriculum affairs, and stakeholders of State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City, having good teamwork, and having adequate facilities for all stakeholders of State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City. While the obstructing factors were finance, inadequate facilities, and an understanding of quality culture that was not evenly distributed in State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City environment.

Keywords: Quality, Management, Excellent Islamic School

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أرني زيلا، (٢٠٢٤): تنفيذ إدارة جودة التعليم لتحقيق مدرسة نموذجية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تنفيذ إدارة جودة التعليم لتحقيق مدرسة نموذجية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ بكنبارو، وكذلك العوامل المساندة والمعيقة لتنفيذ إدارة جودة التعليم لتحقيق مدرسة نموذجية في هذه المدرسة. نوع البحث بحث وصفي باستخدام المنهج النوعي، حيث إن المشارك في البحث نائب مدير المدرسة للشؤون الأكاديمية، وموضوع البحث هو تنفيذ إدارة جودة التعليم لتحقيق مدرسة نموذجية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ بكنبارو. تتضمن تقنية تحليل البيانات في هذا البحث ثلاث مراحل: تقليص البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. تشير نتائج البحث إلى أن مراحل تنفيذ إدارة جودة التعليم لتحقيق مدرسة نموذجية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ بكنبارو تشمل التخطيط، والتنفيذ، والفحص، والمتابعة. العوامل المساندة لتنفيذ إدارة جودة التعليم تشمل التمويل، والدعم والالتزام من مدير المدرسة ونائب المدير للشؤون الأكاديمية، والتعاون الجيد بين جميع الأطراف المعنية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ بكنبارو، إضافة إلى توفر المرافق المناسبة لكل الأطراف المعنية. أما العوامل المعيقة فتشمل نقص التمويل، والمرافق غير الكافية، وعدم التفاهم المتكافئ لثقافة الجودة في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: الجودة، الإدارة، المدرسة النموذجية.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

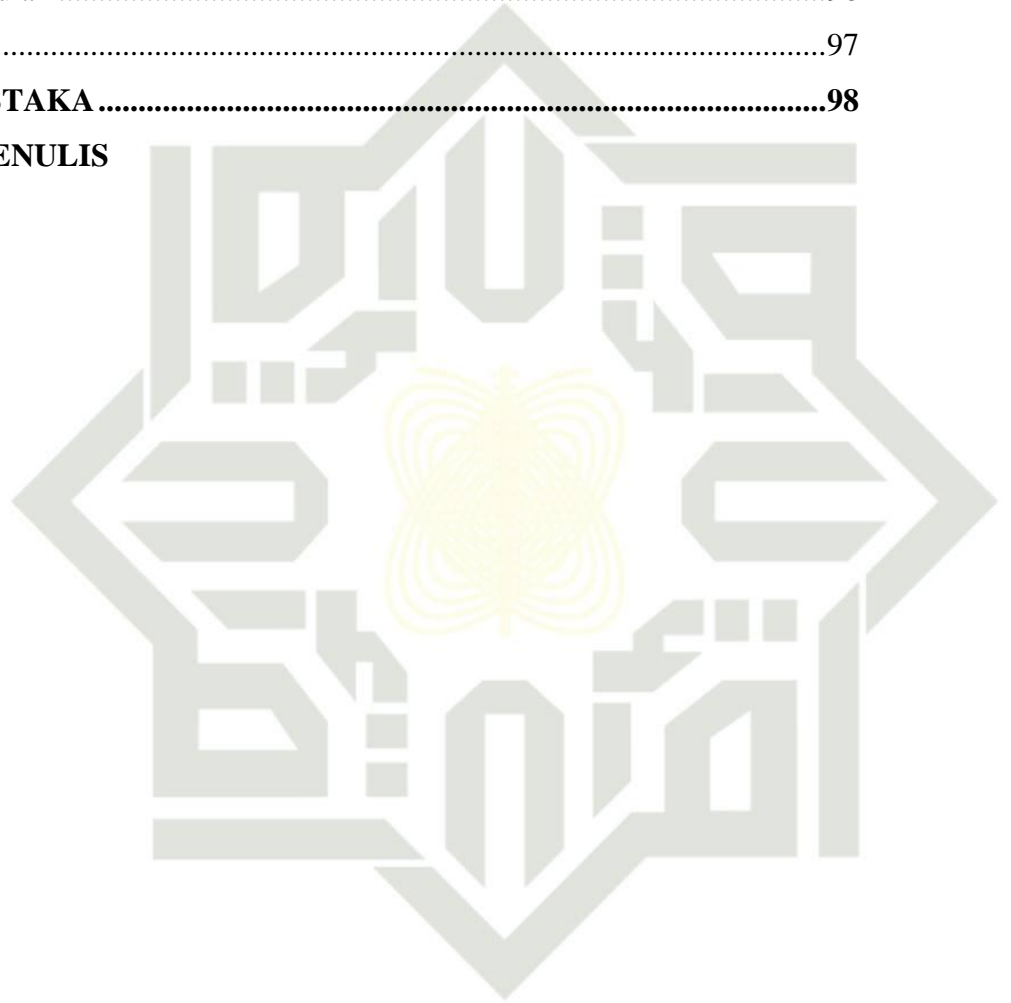
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK ARAB	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Masalah Penelitian	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Proposisi.....	45
C. Penelitian Relevan	46
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	51
D. Informan Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

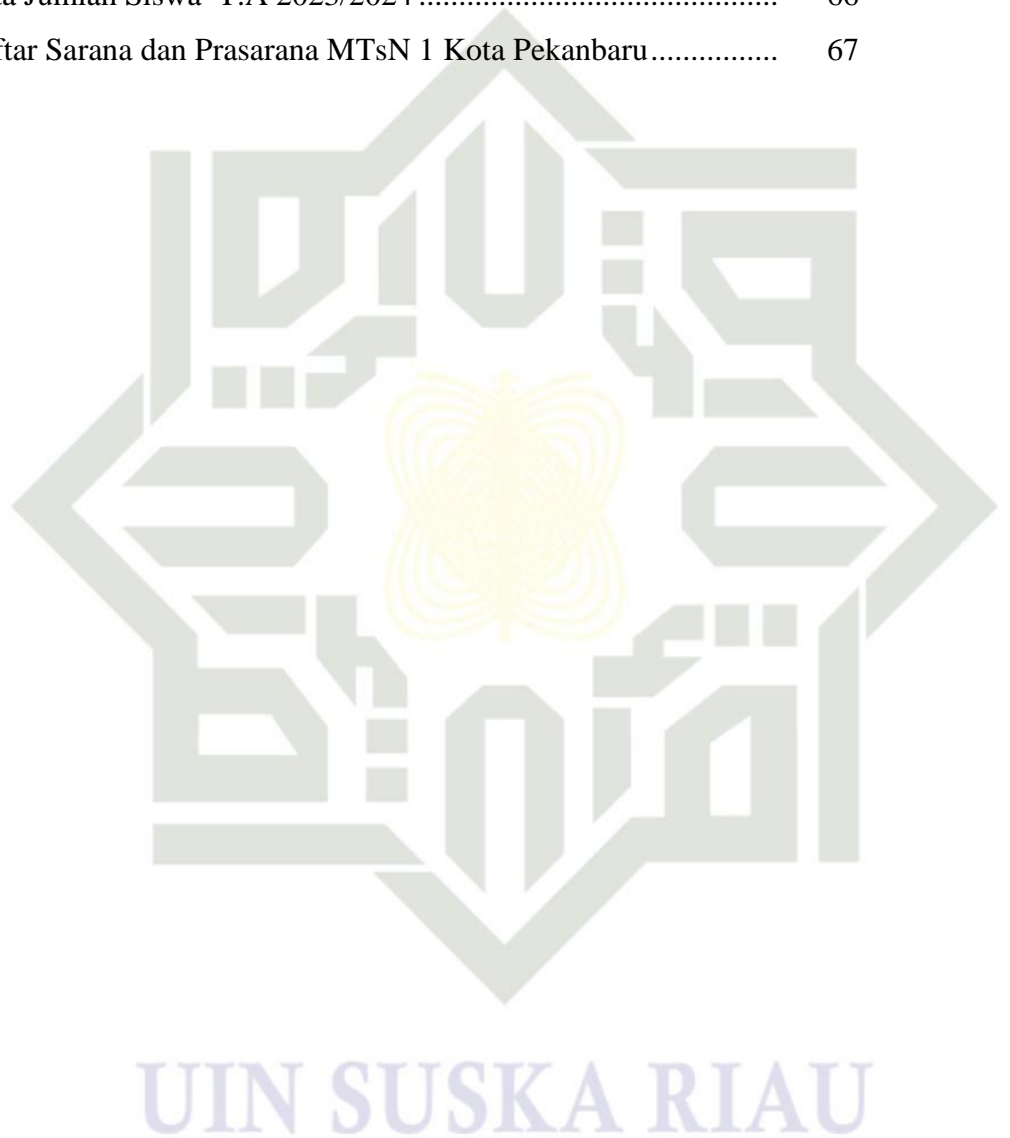
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	59
B. Sajian Data	68
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	91
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
BIOGRAFI PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1: Pimpinan MTsN 1 Kota Pekanbaru	63
Tabel IV.2: Daftar Nama Tenaga Pendidik MTsN 1 Kota Pekanbaru	63
Tabel IV.3: Daftar Nama Tenaga Kependidikan MTsN 1 Kota Pekanbaru	65
Tabel IV.4: Data Jumlah Siswa T.A 2023/2024	66
Tabel IV.5: Daftar Sarana dan Prasarana MTsN 1 Kota Pekanbaru	67



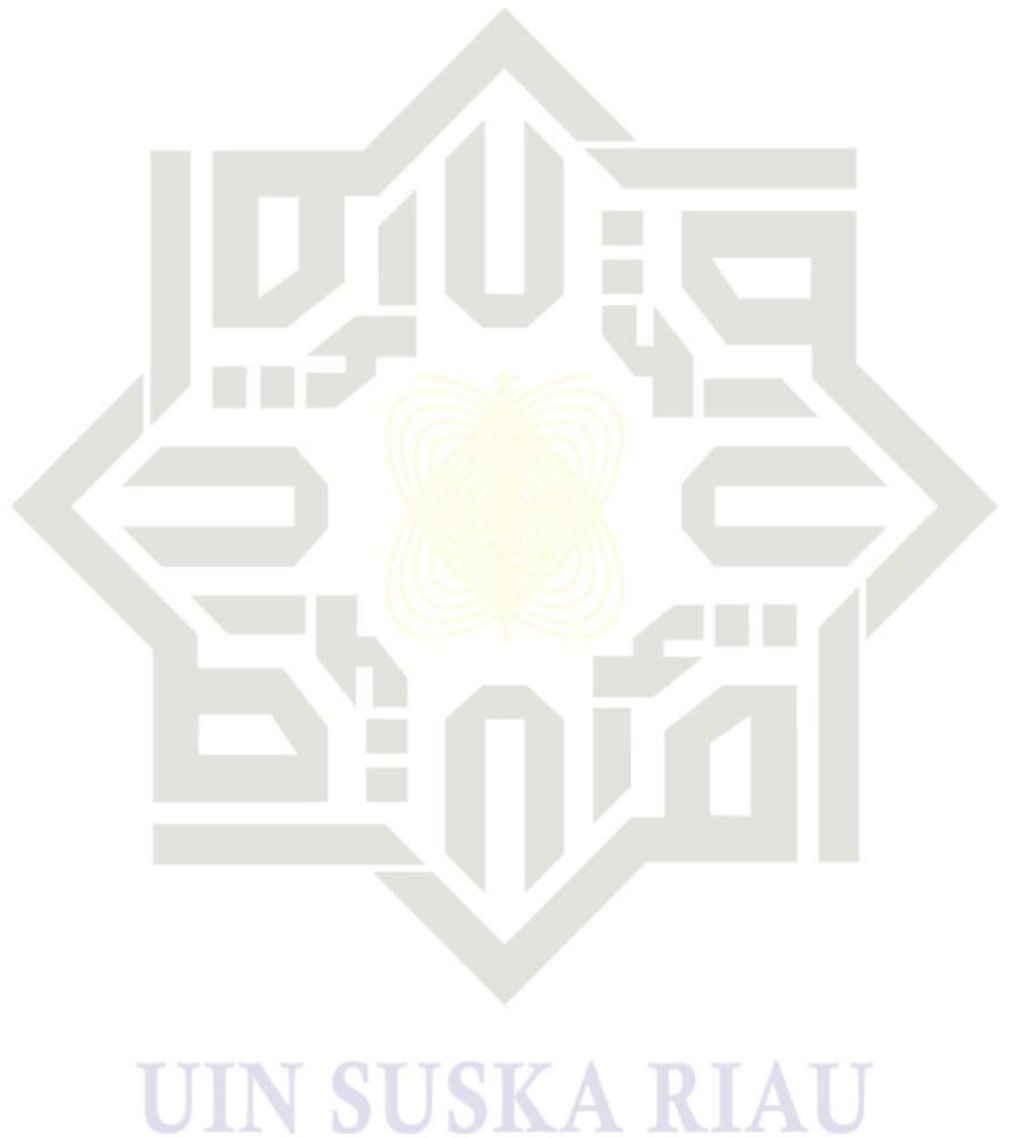
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Struktur Organisasi MTsN 1 Kota Pekanbaru.....	62
--	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Transkrip Wawancara Waka Kurikulum
Lampiran 4	Transkrip wawancara Kepala Madrasah
Lampiran 5	Transkrip Wawancara Koordinator Tim Penjamin Mutu Madrasah
Lampiran 6	Catatan Lapangan
Lampiran 7	Lembar Disposisi
Lampiran 8	Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 9	Surat Balasan Pra-Riset
Lampiran 10	Cover ACC Proposal
Lampiran 11	Blangko Pengesahan Perbaikan
Lampiran 12	Surat Izin Riset Ke Gubernur
Lampiran 13	Surat Izin Riset Ke Kemenag
Lampiran 14	Surat Balasan Riset
Lampiran 15	Surat Rekomendasi Riset dari DPMPTSP
Lampiran 16	Surat Izin Riset dari Kesbangpol
Lampiran 17	Surat Izin Riset dari Kemenag
Lampiran 18	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 19	Dokumentasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar kelak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bersikap demokratis serta bertanggungjawab.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibentuklah suatu lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan adalah suatu wadah untuk membina manusia, membawa ke arah masa depan yang lebih baik. Setiap perubahan dan perkembangan menurut corak dan warna institusi tersebut. Dimana lembaga pendidikan itu bisa di dapat melalui keluarga, sekolah dan masyarakat, K.H Dewantara menyebutnya dengan “tri pusat pendidikan” Sementara itu Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menyebutnya dengan jalur pendidikan informal, formal dan non formal.²

Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal (3) tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Bidang DIKBUD KBRI), hlm. 3

² Marlina Gazali, “ Optimalisasi Peran lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa”, *Jurnal al-Ta'dib*, 1 (Januari, 2013), hlm. 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Hasil dari pendidikan informal ini diakui sama dengan pendidikan formal dan non formal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur, memiliki jenjang atau tingkatan, berada di dalam periode waktu-waktu tertentu, dilaksanakan dari sekolah dasar sampai dengan jenjang universitas.

Pendidikan formal selain mencakup program pendidikan akademis umum, juga meliputi berbagai program khusus serta lembaga yang dipergunakan untuk berbagai macam pelatihan teknis dan profesional. Sedangkan pendidikan non formal dapat di definisikan sebagai jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.³ Jenjang pendidikan terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu jenjang pendidikan itu adalah sekolah menengah pertama yang juga di dalamnya termasuk madrasah.

Madrasah merupakan salah satu sarana untuk mencapai cita-cita bangsa seperti yang tertuang dalam UUD 1945. Madrasah juga merupakan pendidikan alternatif bagi orang tua sebagai tempat menempuh pendidikan bagi anak-anaknya. Madrasah adalah institusi pendidikan paling awal yang mengajarkan nilai-nilai islam di Indonesia. Madrasah merupakan perpaduan

³ Raudatus Syaadah dkk, Pendidikan Formal, Pendidikan Informal Dan Pendidikan Non Formal, *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022), hlm.127-128

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

antara pendidikan pesantren dengan sekolah. Ciri kepesantrenannya ada pada ilmu-ilmu agama serta sikap hidup beragama. Sedangkan ciri sekolahnya ada pada sistem klasikal, mata pelajaran umum dan manajemen pendidikannya.⁴

Salah satu madrasah yang ada di Pekanbaru saat ini adalah MTsN 1 Kota Pekanbaru. MTsN 1 Kota Pekanbaru merupakan salah satu madrasah yang ada di kota Pekanbaru, yang terletak di Jl. Amal Hamzah No. 01 Kota Pekanbaru. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang sudah unggul.

Madrasah unggul adalah sebuah madrasah program unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional, dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang di tunjang oleh akhlakul karimah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibentuknya manajemen mutu pendidikan.⁵

MTsN 1 Kota Pekanbaru merupakan madrasah unggul di Kota Pekanbaru. MTsN 1 Kota Pekanbaru juga pernah mendapat penghargaan sebagai madrasah andalan. Dan ini merupakan suatu hal unik dan menarik untuk diteliti. Sebagai bukti bahwa MTsN 1 Kota Pekanbaru merupakan madrasah unggul adalah sebagai berikut:

1. MTsN 1 Kota Pekanbaru pernah meraih Madrasah Award Bidang Akademik Tahun 2022 tingkat Provinsi.
2. MTsN 1 Kota Pekanbaru pernah meraih Madrasah Award Tahun 2022 Bidang Sains tingkat Provinsi.

⁴ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 78

⁵⁵ Ahmad Zayadi, *Desain Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Pendidikan Islam Depag, 2005), hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. MTsN 1 Kota Pekanbaru pernah meraih Madrasah Award Tahun 2022 Bidang Keagamaan tingkat Provinsi.
4. MTsN 1 Kota Pekanbaru mendapatkan Apresiasi atas partisipasi dalam penggunaan digipaysatu dalam triwulan I tahun 2024 dari KKPN tingkat Kabupaten/Kota.
5. MTsN 1 Kota Pekanbaru mendapatkan Piagam penghargaan atas terpilihnya “*The Best Payment*” Tahun 2024 Fibernet tingkat Kabupaten/Kota.
6. MTsN 1 Kota Pekanbaru mendapatkan Piagam penghargaan Satuan Kerja dengan BMN lebih dari 5.000 NUP terbaik III sebagai Kategori Penatausahaan Barang Milik Negara tahun anggaran 2023 dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pekanbaru (KPKNLP) tingkat Provinsi.
7. MTsN 1 Kota Pekanbaru mendapatkan Piagam Penghargaan Satuan Kerja dengan BMN lebih dari 5.000 NUP terbaik I sebagai Pengamanan Barang Milik Negara tahun anggaran 2022 dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pekanbaru (KPKNLP) tingkat Provinsi.
8. MTsN 1 Kota Pekanbaru mendapatkan Piagam Penghargaan Satuan Kerja dengan BMN lebih dari 5.000 NUP sebagai terbaik III sebagai Pengamanan Barang Milik Negara tahun anggaran 2022 dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan lelang Pekanbaru (KPKNLP).⁶

⁶ Buku Profil MTsN 1 Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manajemen mutu pendidikan merupakan perencanaan dan kontrol kualitas yang ditetapkan dalam dunia pendidikan. Manajemen mutu pendidikan adalah upaya manajemen pendidikan yang telah ditetapkan oleh standarisasi sistem pendidikannya berdasarkan penilaian mutu. Manajemen mutu juga merupakan suatu upaya untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi atau institusi dalam menerapkan kebijakan, sarana, rencana dan proses atau prosedur mutu pencapaiannya secara berkelanjutan.

Sebagaimana menurut Crosby ia menuliskan bahwa ‘mutu itu cuma-cuma’. Ia memang bukan hadiah, tapi iya cuma-cuma. Semua hal yang membutuhkan uang adalah hal yang ‘tidak bermutu’, segala bentuk kegiatan yang tidak melibatkan mutu sejak awal’. Dalam bukunya, *Quality Is Free*, Crosby menguraikan pendapatnya bahwa sebuah langkah sistematis untuk mewujudkan mutu akan menghasilkan mutu yang baik.⁷

Eksistensi madrasah unggul diharapkan mampu menjawab tantangan dan tuntutan modernisasi, kemajuan globalisasi dan informasi yang demikian cepat. Dengan munculnya madrasah unggul dalam hubungan nasional sempat memancing perhatian dan perbincangan dari berbagai pakar dan ahli pendidikan untuk menangkap makna terhadap gejala dan fenomena yang terpendam dibalik itu. Hal ini dianggap wajar terjadi, karena sistem pendidikan nasional yang masih dianggap belum mampu menunjukkan mutu pendidikan yang signifikan.

⁷ Edwar Sallis, *Total quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Diva Press, 2006), hlm. 111

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru**”.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Manajemen Pendidikan Islam.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, peneliti mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian tersebut terjangkau dan permasalahan yang akan diteliti ada di MTsN 1 Kota Pekanbaru.
4. Sepengetahuan peneliti judul ini belum pernah diteliti oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah, maka peneliti menegaskan beberapa istilah yang berkaitan:

1. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Sedangkan manajemen mutu pendidikan merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya manajemen pendidikan yang telah ditetapkan standarisasi pendidikannya berdasarkan penilaian mutu. Manajemen mutu adalah suatu upaya manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi/institusi dalam menetapkan kebijakan, sasaran, rencana dan proses/prosedur mutu pencapaiannya secara berkelanjutan. Manajemen mutu pendidikan juga merupakan perencanaan dan ontrl kualitas yang diterapkan dalam dunia pendidikan.

Dalam manajemen mutu semua tanggungjawab instansi akan mempengaruhi secara langsung terhadap kualitas kerja, proses, dan produk yang dihasilkan.⁸ Jadi implementasi manajemen mutu pendidikan dapat di artikan sebagai suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan pihak sekolah dalam mencapai perencanaan dan kontrol kualitas yang diterapkan dalam dunia pendidikan.

2. Madrasah Unggulan

Madrasah unggulan adalah sebuah madrasah program unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional, dalam penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang di tunjang oleh akhlakul karimah. Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (*input*), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan

⁸ Latip Dian Projo, *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press), h. 1

pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.⁹

D. Masalah Penelitian

1. Identifikasi masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru.
- b. Implementasi komponen dalam mengembangkan sekolah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru.
- c. Manajemen sekolah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti membatasi masalah diantaranya:

- a. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru

⁹ Ahmad Zayadi, *Desain Pengembangan Madrasah*. (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Pendidikan Islam Depag, 2005), hlm. 57

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini untuk:

- a. Untuk mengetahui mengenai implementasi manajemen mutu pendidikan yang ada di MTsN 1 Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen mutu pendidikan yang ada di MTsN 1 Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan tentang Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru
- 2) Sebagai bentuk pengabdian diri dan keterampilan yang dimiliki peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Untuk mengetahui seberapa pentingnya Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru.
- 4) Untuk menyelesaikan salah satu syarat kelulusan dalam studi perkuliahan.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai Informasi tentang Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru.
- 2) Sebagai referensi dan informasi serta masukkan bagi sekolah agar dapat melakukan Manajemen Mutu Pendidikan yang baik yang baik agar bisa menjadi sekolah unggul.

c. Bagi Program Studi

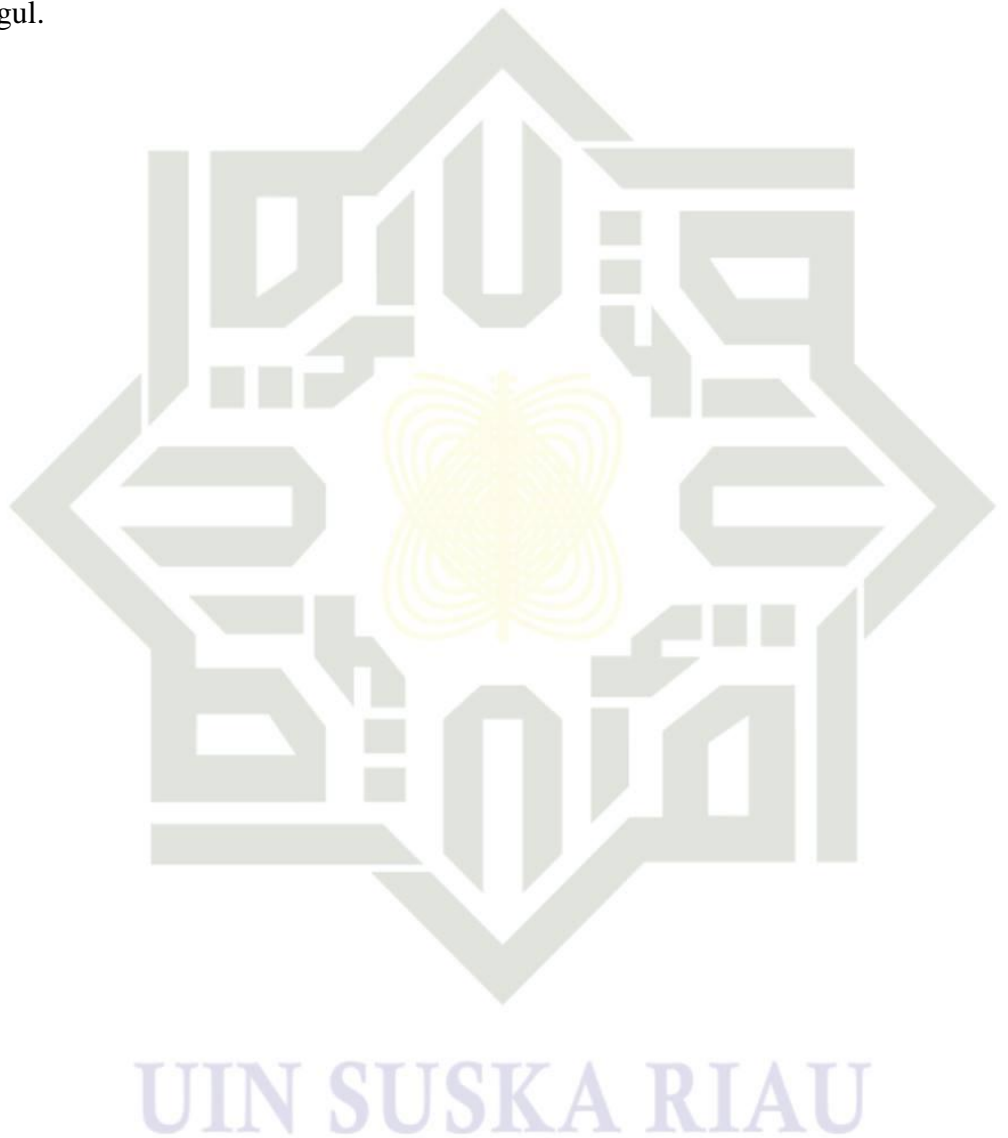
Untuk menambah sumber data referensi, wawasan, pengalaman serta pengetahuan mengenai Manajemen Mutu Pendidikan.

d. Bagi Sumber Data

- 1) Diharapkan agar bisa memberikan hasil yang positif dan menambah wawasan serta merubah pola pikir tentang Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul
- 2) Untuk menambah referensi dan pengetahuan tentang Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul.

e. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang bermanfaat. Bisa menjadi tambahan referensi karena berisi tentang Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Konsep Dasar Manajemen Mutu Pendidikan

a. Pengertian Manajemen Mutu

Manajemen adalah suatu istilah yang tidak asing lagi kita jumpai dan sering dipergunakan dalam berbagai bidang termasuk dunia pendidikan. Manajemen juga merupakan mengatur atau mengelola berbagai sumber daya dalam upaya pencapaian suatu hasil yang telah ditetapkan.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan yang dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi dari manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang ada di madrasah maupun organisasi yang diantaranya meliputi manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan secara sistematis melalui suatu proses.

Manajemen mutu pendidikan adalah upaya manajemen pendidikan yang telah ditetapkan standarisasi sistem pendidikannya berdasarkan penilaian mutu. Manajemen mutu juga merupakan suatu upaya untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi atau institusi dalam menetapkan kebijakan, sasaran, rencana dan proses atau prosedur mutu pencapaiannya secara berkelanjutan. Tujuan manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutu adalah menjamin kesesuaian antara proses dengan output yang dihasilkan yang akan memberikan kepuasan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan secara terus menerus. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang dimaksud ialah tidak sekaligus, tetapi berdasarkan peningkatan mutu pada setiap komponen pendidikan.

Manajemen mutu pendidikan difokuskan pada output dan proses pendidikan yang mengarahkan input pendidikan. Komponennya adalah sebagai berikut:

- 1) Mutu lulusan sebagai hasil pendidikan; ialah lulusan yang memiliki prestasi akademis atau non akademis. Prestasi (*student achievement*) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (misalnya dilihat dari hasil ujian negara). Sedangkan prestasi non akademis seperti prestasi cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan lainnya. Bahkan juga prestasi dalam kepemilikan sikap seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan sebagainya.
- 2) Mutu isi dan proses; isi adalah fokus pada kurikulum dan proses merupakan pembelajaran yang berfokus pada siswa dan konten. Berbagai input dan proses yang selalu mengacu pada mutu-hasil (*output*) yang akan dicapai.
- 3) Mutu pendidikan dan tenaga kependidikan; rasio antara guru dan siswa harus sesuai dan guru-guru memiliki kualifikasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuktikan dengan sertifikasi guru. Selain itu guru juga harus memiliki pengembangan karier.

- 4) Mutu sarana dan prasarana; sarana yang memadai dan mutakhir yang senantiasa didayagunakan untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran.
- 5) Mutu pengelolaan; mutu ini terletak pada manajemen sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien yang diarahkan pada secara konstruktif pada pembentukan kemampuan siswa.
- 6) Mutu pembiayaan; Mutu ini adalah *cost*, aktivitas yang dilakukan memerlukan biaya, maka biaya untuk mutu harus dirancang sedemikian rupa dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisiensi dan akuntabilitas.
- 7) Mutu penilaian; evaluasi yang terus menerus dilakukan untuk menilai program madrasah dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan.¹⁰

Sistem pendidikan lulusan merupakan titik pusat untuk tujuan dan pencapaian organisasi. Mutu lulusan tidak mungkin dapat dicapai apabila tidak ada mutu didalam proses dan ini. Mutu dalam proses tidak mungkin ada tanpa adanya tenaga pendidikan dan kependidikan lainnya dan segala sumber baik sarana maupun pembiayaan yang ditata oleh pengelola. Pengelola organisasi yang tepat memerlukan penilaian untuk

¹⁰ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 313

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus melakukan koreksi dan perbaikan serta penyempurnaan organisasi dan kompetensi lulusan.

Untuk mengetahui institusi yang bermutu perlu pembuktian melalui produk yang dihasilkannya. Pembuktian terhadap pendidikan bukanlah merupakan hal yang mudah karena sifatnya *intangible*, yang artinya aset yang tidak memiliki wujud atau bentuk fisik, seperti pengakuan merek dan kekayaan, hak paten, merek dagang, atau hak cipta, maka perlu adanya jaminan terhadap mutu pendidikan. Tolak ukur bagi jaminan mutu pendidikan lebih diapresiasi sebagai efektifitas sekolah.

Dengan demikian, berbicara efektivitas sekolah tidak dapat dipisahkan dengan mutu sekolah dan mutu sekolah adalah mutu semua komponen yang ada didalam sistem pendidikan, artinya efektivitas sekolah tidak hanya dinilai dari hasil semata tetapi sinergitas berbagai komponen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan bermutu.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹¹

Menurut UU No. 20 tahun 2003, sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan evaluasi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan perubahan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan kemudian tidak hanya menjadi tanggungjawab dari pemerintah, melainkan merupakan tanggungjawab dari berbagai pihak antara lain pemerintah daerah, satuan pendidikan dan masyarakat.

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah dikembangkan agar penjaminan mutu dapat berjalan dengan baik pada segala lapisan pengelolaan pendidikan dasar dan menengah.

1) Konsep Mutu

Mutu memiliki makna yang sangat bervariasi. Menurut Sallis, Mutu dapat dijelaskan melalui tiga konsep antara lain yaitu¹²

:

¹¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, Pasal 1 angka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Konsep Absolut yaitu, mutu dianggap suatu yang tidak dapat dikompromikan. Mutu juga merupakan suatu bagian dari standar yang sangat tinggi. Oleh karena itu, konsep ini tidak cocok diterapkan pada dunia pendidikan, dikarenakan tidak semua lembaga pendidikan mampu menerapkannya.
- b) Konsep Relatif, yaitu mutu dipandang apakah sudah memenuhi standar atau belum, dan dapat dikatakan bermutu jika sudah memenuhi standar dan melampauinya.
- c) Menurut Pelanggan yaitu mutu merupakan keinginan dan kebutuhan yang dipenuhi sesuai dengan permintaan pelanggan.

2) Karakteristik Mutu

Mutu memiliki tiga belas karakteristik sebagai berikut¹³ :

- a) Kinerja (*performa*), yaitu sesuatu yang berhubungan dengan aspek fungsional sekolah. Misalnya, mengenai kinerja pendidik saat proses pembelajaran dan pelayanan administrasi sekolah yang baik.
- b) Waktu wajar (*timeliness*), yaitu penyelesaian jam pelajaran yang wajar. Misalnya, mulai dari memulai sampai menutup pembelajaran tepat waktu, pelaksanaan ulangan yang tepat, pemberian pekerjaan rumah (PR) dalam waktu yang wajar.
- c) Handal (*reliability*), yaitu usia pelayanan yang prima yang bertahan lama. Misalnya sekolah yang bertahan menerapkan

¹² Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, (Jogyakarta: IRCiSoD, 2012),

h. 56

¹³ Husaini usman, *op.cit.*, h. 544-546

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan prima secara terus menerus, sekolah memiliki mutu yang tetap bertahan dari tahun ke tahun , dan sekolah yang mampu mempertahankan prestasinya.

- d) Daya tahan (*durability*), yaitu mampu tahan banting. Misalnya sekolah yang mampu bertahan di tengah krisis moneter.
- e) Indah (*aesthetic*), yaitu sekolah yang mempunyai desain interior dan exterior yang menarik, taman yang asri dan terjaga, pada *stakeholder* yang mengenakan pakaian rapi.
- f) Mudah penggunaannya (*easy of use*), yaitu: penggunaan sarana dan prasarana. Misalnya penerapan aturan sekolah yang mudah, kemudahan prosedur peminjaman buku perpustakaan, peserta didik mudah memahami penjelasan yang diberikan guru di kelas.
- g) Hubungan manusiawi (*personal interface*), yaitu mematuhi nilai-nilai moral yang dan profesionalisme. Misalnya para *stakeholders* yang saling menghormati satu sama yang lain.
- h) Bentuk khusus (*feature*), yaitu keunggulan tertentu. Misalnya sekolah yang memiliki keunggulan dibidang akademik dan teknologi.
- i) Standar tertentu (*conformanceto specification*), yaitu memenuhi standar tertentu. Misalnya sekolah yang telah memenuhi Standar Pelayanan Minimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Konsistensi (*concistency*), yaitu stabil atau konstan. Misalnya, sekolah yang memiliki mutu yang tetap bertahan dari tahun ke tahun.
 - k) Seragam (*uniformity*), yaitu keseragaman atau tanpa variasi. Misalnya sekolah yang menerapkan penggunaan seragam sekolah dan seragam dinas.
 - l) Mampu melayani (*service ability*), yaitu mampu melayani dengan prima. Misalnya sekolah menerima kritik dan saran dengan menyediakan kotak saran.
 - m) Ketepatan (*accuracy*), yaitu pelayanan yang tepat. Misalnya pelayanan yang diberikan oleh pihak sekolah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pelanggan sekolah.
- 3) Syarat-syarat Mutu
- Deming mendefinisikan mutu menurut konteks, persepsi, *customer*, dan kebutuhan serta kemauan *customer*. Menurutnya, mutu memiliki syarat-syarat sebagai berikut:
- a) Kepemimpinan puncak tidak hanya berkewajiban untuk menentukan kebutuhan customer sekarang saja tetapi juga harus mengantisipasi
 - b) Perlu dikembangkan ukuran-ukuran untuk memiliki efektifitas upaya guna memenuhi kebutuhan *customer*, melalui karakteristik mutu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kebutuhan dan kemauan *customer* harus di perhitungan dalam desain produk atau jasa.
 - d) Kepuasan customer merupakan syarat yang perlu bagi mutu dan selalu jadi tujuan proses untuk menghasilkan produk atau jasa.
 - e) Mutu juga harus dapat menentukan harga produk atau jasa.
- 4) Siklus Mutu

PDCA adalah sebuah metode untuk mengenali kapan dan mengapa sebuah produk atau proses tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dari situ, perusahaan jadi bisa merumuskan hipotesis atau teori apa yang harus diubah. Setelahnya, teori itu diuji dalam sebuah siklus *feedback* yang berkelanjutan. Pendekatan ini pertama kali dikembangkan oleh seorang konsultan manajemen bernama Dr. William Edwards Deming pada 1950-an. Itu sebabnya, PDCA juga dikenal sebagai siklus Deming.

a) *Plan* (rencanakan)

Tahap pertama, kenali dan pahami masalah atau peluangnya. Cari semua informasi yang tersedia sedalam mungkin. Kumpulkan beberapa ide lalu buat rencana implementasinya. Jangan lupa, tentukan pula yang menjadi kriteria atau standar kesuksesannya. Pastikan kriteria tersebut bisa diukur dengan jelas. Nanti dalam tahap pemeriksaan ini akan jadi amat penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Do* (eksekusi)

Setelah mendapatkan potensi pemecahan masalahnya, lakukan tes dengan proyek berskala kecil terlebih dulu. Anda bisa mengujinya dalam satu tim khusus terlebih dulu sebelum berangkat ke seluruh perusahaan. Dengan kata lain, eksekusi dengan *pilot project* dulu.

Hal tersebut akan memberi gambaran apakah pemecahan masalah yang dirumuskan mencapai hasil yang diharapkan. Dengan begitu, bila pemecahan masalah yang diusulkan tidak sesuai ekspektasi, dampak untuk perusahaan tidak terlalu besar. Selama eksekusi, pastikan Anda juga mengumpulkan data selengkap-lengkapnyanya untuk dinilai pada tahap selanjutnya.

c) *Check* (periksa)

Di tahap ketiga PDCA, analisis hasil dari *pilot project* menurut ekspektasi atau target yang sudah dipasang di tahap perencanaan. Apakah ide tersebut sukses dieksekusi?

Kalau tidak, ulangi tahap pertama. Kalau ternyata berhasil, lanjut ke tahap berikutnya.

d) *Act* (tindak lanjuti)

Inilah tahap untuk menerapkan solusi yang sudah dibuktikan tadi. Selalu ingat bahwa PDCA adalah sebuah siklus berkelanjutan. Bukan proses sekali jalan dan akan berakhir pada satu titik. Proses atau produk yang sudah ditingkatkan tadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memang akan jadi standar baru. Namun, teruskan mencari cara untuk memperbaikinya.

Menurut Deming ada empat belas point yang menjadi intisari dari teori manajemennya, antara lain sebagai berikut:

1. Membangun komitmen
2. Terapkan filosofi baru
3. Hentikan ketergantungan pada inspeksi untuk mencapai kualitas
4. Hentikan praktik pemberian bisnis berdasarkan harga
5. Memperbaiki sistem produksi dan pelayanan secara terus menerus dan terus menerus
6. Memberikan pelatihan di tempat kerja
7. Kepemimpinan lembaga
8. Hilangkan rasa takut
9. Hilangkan hambatan antar departemen
10. Hilangkan slogan, ajakan, dan target bagi tenaga kerja yang menuntut nol cacat dan tingkat produktivitas baru
11. a. Hilangkan standar kerja (kuota) di lantai pabrik
b. Hilangkan manajemen berdasarkan tujuan
12. a. Hilangkan hambatan yang merampas hak pekerja per jam untuk bangga dengan hasil kerjanya
b. Hilangkan hambatan yang merampas hak orang-orang dalam manajemen dan teknik untuk bangga dengan hasil kerja mereka
13. Melembagakan program pendidikan dan pengembangan diri yang giat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Libatkan semua orang di perusahaan untuk mewujudkan transformasi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan

Dalam implementasi manajemen mutu pendidikan pasti ada terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung sebagai berikut:

- a. Kualifikasi pendidikan guru
- b. Sarana pembelajaran yang memadai
- c. Lingkungan sekolah yang kondusif
- d. Dukungan dari berbagai pihak terkait
- e. Finansial yang memadai dan stabil

Sedangkan faktor penghambatnya sebagai berikut:

- a. Rendahnya motivasi peserta didik
- b. Rendahnya pengetahuan para guru dalam penguasaan Ilmu dan Teknologi (TI) di zaman sekarang ini.
- c. Finansial yang tidak stabil juga menjadi salah satu faktor penghambat

3. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Istilah penjaminan mutu juga dikenal dengan *quality assurance*. Jaminan mutu internal merupakan proses penjaminan menuju pemenuhan mutu yang diharapkan oleh masyarakat. Penjaminan mutu ini berfokus pada membangun kepercayaan masyarakat dengan memenuhi persyaratan atau standar minimal yang telah ditetapkan oleh aspek *input, process, dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

output.¹⁴ Tom Vroeinjenstijn dalam Ari¹⁵ mengatakan bahwa penjaminan mutu merupakan *countinuosus attention to reality for improvement and enhacement*, yang disertai dengan tiga pertanyaan, “Are we doing the right thing?”, “In the right way?”, “Achieve the right goals?”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penjaminan mutu pendidikan dapat dikatakan sebagai program untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan koreksi sebagai kegiatan peningkatan mutu yang dilaksanakan secara kontinu dan sistematis terhadap seluruh aspek pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan ini dilakukan pada delapan standar nasional pendidikan.

Berbeda dengan kontrol mutu (*quality control*), penjaminan mutu ini lebih dominan ditekankan dalam pencegahan kesalahan sejak awal masa produksi. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan produk cacat atau yang disebut dengan *zero defect* oleh Philip B. Crosby.¹⁶ Penjaminan mutu ini juga digunakan sebagai istilah semua bentuk proses *monitoring*, evaluasi, atau *review* mutu.¹⁷

Penjaminan mutu memiliki beberapa tujuan berikut¹⁸:

- a. Mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan sehingga mampu memberikan layanan pendidikan secara optimal.

¹⁴ Barnawi dan M. Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), h. 28

¹⁵ Ari et. Al, *op.cit.*, h. 75

¹⁶ Edward Sallis, *op. cit.*, h. 58

¹⁷ Nanang Fattah, *op. cit.*, h. 2

¹⁸ Kemas Imron Rosyadi, *Manajemen dan Penjaminan Mutu Pendidikan* (Teori dan Praktik), (Jambi: Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), h. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mendukung lembaga pendidikan untuk memberikan dan menyediakan informasi kepada pelanggan dan masyarakat sesuai dengan waktu dan sasaran secara konsisten.
- c. Mendukung lembaga pendidikan untuk memberikan jaminan kepada semua pelanggan bahwa pelayanan yang dilakukan sesuai dengan standar nasional dan keinginan pelanggan.

Sistem penjaminan mutu mencakup seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan dengan cara memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mencapai bahkan melampaui Standar nasional Pendidikan (SNP), dengan menjalankan seluruh siklus yang dilalui dalam sistem penjaminan mutu secara mandiri dan berkesinambungan. Penerapan seluruh siklus yang dilalui dalam sistem penjaminan mutu secara terus menerus oleh seluruh pihak yang terlibat di dalamnya dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap sehingga terpenuhinya bahkan bisa melampaui SNP.

Penjaminan Mutu Pendidikan adalah suatu mekanisme, terintegrasi, dan berkelanjutan guna memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan sudah sesuai dengan standar mutu yang ada. Mutu Pendidikan Dasar dan menengah merupakan tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dasar dan pendidikan menengah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah (SPM-Disdakmen) merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah yang saling berinteraksi secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah berfungsi guna mengendalikan penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah sehingga terwujudlah pendidikan yang bermutu. Dengan tujuan untuk menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Dikdasmen dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dikdasmen.

a. SPMI-Dikdasmen

Sistem penjaminan Mutu Internal Pendidikan Dasar dan Menengah (SPMI-Dikdasmen), merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri dari kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan yang bermutu yang memenuhi ataupun melampaui Standar Nasional Pendidikan.¹⁹

¹⁹ *Ibid*, Pasal 1 angka 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPMI-Dikdasmen direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan di jalur formal pada pendidikan formal dan pendidikan menengah. Hasil penerapan dari SPMI-Dikdasmen ini oleh satuan pendidikan akan digunakan oleh BAN-S/M sebagai acuan untuk melakukan akreditasi di satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) merupakan badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan SPMI-Dikdasmen dan SPME-Dikdasmen mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Satuan pendidikan dapat menetapkan mutu di atas Standar Nasional Pendidikan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan SPMI-Dikdasmen. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁰

SPME-Dikdasmen memiliki siklus kegiatan yang terdiri dari:

- 1) Memetakan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan;

²⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam rencana kerja sekolah;
- 3) Melaksanakan pemenuhan mutu dalam pengelolaan satuan pendidikan dan proses pembelajaran;
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan; dan
- 5) Menyusun strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

SPMI-Disdakmen mencakup seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan. SPMI-Disdakmen dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh setiap satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah. SPMI-Disdakmen ditetapkan oleh satuan pendidikan dan dituangkan dalam pedoman pengelolaan satuan pendidikan serta disosialisasikan kepada pemangku kepentingan satuan pendidikan.

b. SPME-Disdakmen

Sistem penjaminan Mutu Eksternal Pendidikan Dasar dan Menengah (SPME-Disdakmen), merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses yang terkait untuk melakukan fasilitas dan penilaian akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPME-Disdakmen direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, BSNP, dan BAN-S/M sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) merupakan badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi Standar Nasional Pendidikan.

SPME-Disdakmen memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:

- 1) Memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan;
- 2) Membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategi Pembangunan Pendidikan;
- 3) Memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan;
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pemenuhan mutu;
- 5) Mengevaluasi dan menetapkan Standar Nasional Pendidikan dan menyusun strategi peningkatan mutu;
- 6) Melakukan akreditasi satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan. Sistem informasi mutu pendidikan mengintegrasikan seluruh data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.²¹

Data dan informasi mutu pendidikan meliputi:

- 1) Hasil pendidikan;
- 2) Isi pendidikan;
- 3) Proses pendidikan;
- 4) Penilaian pendidikan;
- 5) Guru dan tenaga kependidikan;
- 6) Sarana prasarana pendidikan;
- 7) Pembiayaan pendidikan; dan
- 8) Pengelolaan pendidikan.

4. Standar Manajemen Mutu Pendidikan

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha kualitas kehidupan manusia, dimana di dalamnya terdapat peranan dan objektif untuk memanusiakan manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pematangan kualitas hidup. Dari proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami arti dan hakikat hidup, untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Itulah alasan mengapa fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikbertakan pada proses kematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak dari pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan. Sebagai suatu proses, pendidikan diartikan sebagai semua tindakan yang

²¹ *Ibid*, Pasal 7 ayat (3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai dampak pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran, serta perilaku.²²

Menurut Piaget, pendidikan didefinisikan sebagai penghubung antara dua sisi, di satu sisi individu yang sedang tumbuh berkembang dan sisi lainnya sebagai nilai sosial, intelektual, dan moral yang akan menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong setiap individu tersebut.²³

Menurut John Dewey, pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik yang menyangkut daya pikir atau daya intelektual, maupun emosional atau perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesama. Pendidikan dilakukan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan terhadap peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.²⁴

Pendidikan merupakan jasa yang perlu memiliki standarisasi penilaian terhadap mutu. Standar mutu adalah panduan sifat-sifat barang atau jasa termasuk sistem manajemennya yang relatif *establish* (menetap) dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Adapun standar mutu pendidikan dapat dilihat dari standar nasional pendidikan yang telah menetapkan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di Indonesia. Mutu layanan di sekolah mengacu pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

²²Agustinus Hermin. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Konsep, Pendekatan, Dan Aplikasi*. (Bandung; Alfabeta, 2014), hlm. 1

²³ Syaiful Sagala. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. (Bandung; Alfabeta, 2012), hlm. 3

²⁴ Sunda Ariana, *Manajemen Pendidikan: Peran Pendidikan Dalam Menanamkan Budaya Inovatif & Komperatif*. (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SNP). Berdasarkan peraturan tersebut standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

- a. Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

- b. Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses pada hakikatnya merupakan implementasi dari standar isi. Dimana sejumlah mata pelajaran yang dilaksanakan oleh guru bersama peserta didik harus berjalan interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik. Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, standar kompetensi lulusan juga bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

d. Standar Pendidik dan Kependidikan

Standar pendidikan dan kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik ataupun mental serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang harus dimiliki seorang pendidik, ialah S-1 atau D-IV.

e. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja tempat bermain, tempat berkreasi, dan berekreasi, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan dalam menunjang kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran termasuk juga penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

f. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai secara efisien dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

g. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Pembiayaan merupakan salah satu faktor penunjang berlangsungnya proses pendidikan pada satuan pendidikan. Oleh karena itu, pembiayaan pada satuan pendidikan harus diatur oleh pemerintah agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Pasal 62 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biasa investasi, biaya operasi, dan biasa personal. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penilaian pendidikan ini ialah untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Hasil dari penilaian ini akan dijadikan umpan balik oleh para penyelenggara pendidikan untuk memperbaiki penyelenggaraan pendidikan pada masa yang akan datang. Penilaian pendidikan terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian tersebut yang akan digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.²⁵

5. Madrasah Unggulan

a. Pengertian Madrasah Unggulan

Kata madrasah secara etimologi merupakan isim makna yang berarti tempat belajar, yaitu dari kata dasar berarti belajar. Sedangkan secara terminologi istilah madrasah adalah nama atau sebutan bagi sekolah

²⁵Donni Juni Priansah and Sonny Suntani Sentiana. *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung; CV PUSTAKA SETIA, 2018), hlm. 15-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama islam, ialah merupakan tempat proses belajar mengajar agama islam secara formal yang mempunyai kelas dan memiliki kurikulum.²⁶ Madrasah juga merupakan tempat yang secara khusus atau sengaja dibuat untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

Definisi unggul dalam bahasa arab mempunyai persamaan kata yaitu *al-fadhlu*, yang bermakna kelebihan. Adapun dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan unggul adalah lebih tinggi, pandai, kuat, dan sebagainya dibandingkan dengan yang lain.²⁷

Sekolah atau madrasah unggulan dapat didefinisikan sebagai sekolah yang dikembangkan dan dikelola dengan sebaik-baiknya dan mengarahkan semua komponennya untuk mencapai hasil lulusan yang lebih baik dan cakap daripada lulusan sekolah/madrasah lainnya. Sekolah atau madrasah unggulan adalah sekolah yang mampu membawa setiap siswa nya mencapai kemampuannya secara terukur dan mampu ditunjukkan melalui prestasinya tersebut.

Drs. Abdul Hadis berpendapat bahwa sekolah unggulan dapat diartikan sebagai sekolah yang bermutu. Akan tetapi dalam penerapannya, bahkan penerapan semua kalangan bahwa dalam kategori unggulan tersirat harapan-harapan terhadap apa yang dapat diharapkan dimiliki oleh siswa setelah keluar dari sekolah unggulan tersebut. Harapan itu tak lain adalah

²⁶ Akhamad Syahri. Pengembangan Madrasah Unggulan Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Sumurpanggang Margadana Tegal Jawa Tengah, “ *Journal Of Islamic Education Studie Vol. 1 No. 1*. (November 2016), hlm. 96

²⁷ Farida Hanum. *Pendidikan Islam Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*. (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh orang tua siswa, pemerintah, masyarakat, bahkan oleh siswa itu sendiri, yaitu sejauh mana keluaran (*output*) sekolah itu memiliki kemampuan intelektual, moral dan keterampilan yang dapat berguna bagi masyarakat.

Oleh karena itu maka sekolah atau madrasah unggulan adalah sekolah yang berfokus pada kualitas proses pembelajaran, bukan pada kualitas *input* siswanya. Dimana kualitas proses pembelajaran sangat bergantung pada kualitas guru yang bekerja di sekolah tersebut.

Apabila kualitas guru di sekolah atau madrasah tersebut baik, maka guru lah yang akan berperan sebagai agen perubahan siswanya, dan menekankan pada kemandirian dan kreatif sekolah atau madrasah yang akan memfokuskan pada perbaikan proses pendidikan. Disamping itu ada juga yang berpendapat bahwa sekolah unggulan adalah sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan yang dihasilkan (*output*) dari pendidikannya.

Sekolah maupun madrasah unggul menjadi keinginan besar di beberapa madrasah, namun di Indonesia sendiri belum merumuskan kebijakan yang spesifik tentang madrasah unggulan dan hanya terbahasa ketika membahasa mengenai standarisasi pendidikan di Indonesia. Kesimpulannya bahwa sekolah atau madrasah yang sudah melewati standar nasional dan memiliki kriteria lain di atas kriteria selolah berstandar nasional termasuk dalam kategori sekolah atau madrasah unggulan dan sekolah atau madrasah unggulan adalah sekolah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan dan di kelola sebaik-baiknya dengan mengarahkan semua komponennya untuk mencapai hasil lulusan yang lebih baik dan cakap dibandingkan dengan sekolah lain.

b. Latar Belakang Munculnya Madrasah Unggulan

Sejak berlakunya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menempatkan madrasah sebagai bagian dari subsistem pendidikan nasional. Madrasah pun dituntut untuk melakukan perubahan dan pembaharuan diri baik secara kelembagaan maupun dari sisi mutu lulusannya.²⁸

Mutu lulusan yang diharapkan telah tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 3 yang menyebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia.²⁹ Konsep dari UUD ini memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dimana menaruh harapan dan cita-cita bahwa suatu lembaga pendidikan harus mampu membawa dan mengarahkan siswanya untuk memiliki iman, taqwa dan akhlak yang mulia.

Sehingga mereka cerdas baik secara intelektual, moral maupun spiritualnya. Madrasah sebagai lembaga pendidikan juga memiliki tugas untuk menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusianya berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK yang diiringi dengan terobosan

²⁸ M. Nur Hasan. "Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul". *Wahana Akademia* Vol. 2, No 2. (Oktober 2015), hlm. 35

²⁹ Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Al-Iqtisadiah Di Era Kompetitif*. (Malang; Uin Maliki Press, 2010), hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan inovasi yang *up to date* guna memfasilitasi lahirnya lulusan yang unggul seperti yang diharapkan.

Namun pada kenyataannya, sekolah atau madrasah yang unggul ternyata hanya mendapat dukungan dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah-madrasah yang unggul tanpa menghiraukan berapapun biaya yang akan dikeluarkan. Sehingga mendirikan madrasah yang baik (unggul) menjadi lahan bisnis yang menggiurkan disamping misi sosial tertentu yang diemban oleh yayasan yang mendirikan madrasah-madrasah unggul.

Konteks lembaga pendidikan atau sekolah istilah unggul dapat diletakkan pada madrasah yang akhirnya terdapat adanya keinginan dan gairah baru dilingkungan organisasi pendidikan seperti madrasah untuk perubahan menjadikan sekolahnya lebih baik kualitasnya dan unggul dari sekolah lainnya. Usaha ini akan menuntut madrasah bukan hanya harus memiliki cita-cita dan keinginan saja, tetapi madrasah harus selalu memiliki kebutuhan berprestasi dan terus meningkatkan prestasinya sehingga tercapai keunggulan dalam segala aspeknya.

Karakteristik Madrasah Unggulan

Berdasarkan visi dan misi dari sebuah madrasah unggulan, maka dapat ditentukan tujuan dari madrasah unggulan yaitu membentuk individu yang profesional dan religius. Adapun secara umum tujuan dari madrasah unggulan adalah pandangan atau acuan bersama seluruh komponen madrasah akan keadaan masa depan yang diinginkan dan diungkapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kalimat jelas, positif, menantang dan mengundang partisipasi untuk gambaran pendidikan dimasa yang akan datang.

Acuan dasar dari tujuan umum madrasah unggulan adalah tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional yang intinya ialah menghasilkan manusia-manusia yang beriman kepada Allah, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, bertanggung jawab, produktif, nasionalisme yang tinggi dan berjiwa sosial yang tinggi.

Karakteristik madrasah unggulan memiliki aspek karena secara umum madrasah yang dikategorikan unggul harus meliputi tiga aspek. Ketiga aspek tersebut yaitu *input*, *proses* dan *output*.

1) *Input*

Sekolah sebagai sistem pendidikan harus memiliki input yang lengkap dan siap. Input adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses.³⁰ Input yang dimaksud tak harus berupa barang, tetapi juga dapat berupa perangkat dan harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses.

2) *Proses*

Proses belajar mengajar sekolah unggul ini setidaknya berkaitan dengan kemampuan guru, fasilitas belajar, kurikulum,

³⁰ Onda Saoundi dan Sobarudin. *Konsep-Konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggulan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode pembelajaran, program ekstrakurikuler, dan jaringan kerjasama.³¹

a) Kemampuan guru

Sekolah unggul harus memiliki guru yang unggul juga. Artinya, guru tersebut harus memiliki profesional yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar-mengajar. Adapun kompetensi guru yang memungkinkan untuk mengembangkan suatu lembaga pendidikan yang unggul adalah: 1) Kompetensi penguasaan mata pelajaran; 2) Kompetensi dalam pembelajaran; 3) Kompetensi dalam pembimbingan; 4) Kompetensi komunikasi dengan peserta didik; dan 5) Kompetensi dalam mengevaluasi.³²

Maka kompetensi guru dapat disederhanakan menjadi empat dimensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional.³³

Pembelajaran bisa dikatakan efektif, bila guru mampu memberikan pengalaman baru bagi siswanya, membentuk kompetensi siswa, serta melibatkan peserta didik dalam perencanaan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Siswa harus didorong untuk menafsirkan informasi yang disajikan oleh

³¹Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Sekolah/Madrasah*. (Jakarta:Prenamedia Group, 2015), hlm. 72

³²*Ibid*, 79

³³ Rofa'ah. *Pentingannya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat.

Misal dengan salah satunya tanya jawab.³⁴

b) Fasilitas belajar

Sekolah unggul harus dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai bagi siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar bagi anak sekolah.³⁵ Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Maka dari itu fasilitas belajar memadai sangat penting untuk perkembangan madrasah unggul.

c) Kurikulum

Kurikulum dapat diartikan sebagai rencana pembelajaran, pengalaman belajar yang diperoleh siswa dari sekolah dan diartikan juga sebagai rencana belajar siswa.³⁶ Sekolah unggul tidak harus menggunakan kurikulum yang standar internasional. Kurikulum nasional dengan berbagai penyempurnaan sesuai kebutuhan perkembangan siswa pun cukup baik.

³⁴ Asmaun Sahlan. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. (Malang: UIN Maliki Press, 2019), hlm. 45

³⁵ Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 179

³⁶ Ali Sudin. *Kurikulum & Pembelajaran*. (Bandung:UPI PRESS, 2014), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Metode Pembelajaran

Proses belajar mengajar guru harus selalu mencari cara baru untuk menyelesaikan pengajarannya dengan situasi yang dihadapi. Metode yang digunakan haruslah bervariasi agar menghindari kejenuhan yang mungkin terjadi pada siswa.³⁷ Sekolah yang unggul harus menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dan kreatif yang disertai dengan kebebasan dalam mengungkapkan pikirannya.

e) Program ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sebagai fasilitas untuk mengembangkan bakat, dan kebutuhan anak dimana setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Baik moral, sikap, bakat, ataupun kreatifitas.³⁸ Sekolah unggul harus memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang mampu menampung semua kemampuan, minat, dan bakat siswanya. Keberagaman kegiatan ekstrakurikuler akan membuat siswa dapat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimilikinya di berbagai bidang secara optimal.

f) Jaringan Kerjasama

Sekolah yang unggul harus memiliki jaringan kerjasama yang baik serta luas dengan berbagai instansi, terutama instansi yang berhubungan dengan pendidikan dan pengembangan

³⁷ *Ibid*, hlm. 177

³⁸ Jasman Jalil. Pendidikan Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Dan Sumber Daya Pendidikan. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi siswa. Sekolah yang unggul dapat menciptakan budaya organisasi lembaga pendidikan yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan umumnya.³⁹ Dengan adanya kerjasama dengan berbagai instansi tersebutlah akan membantu mempermudah siswa dalam menerapkan sekaligus memahami berbagai sektor kehidupan.

3) Output

Sekolah unggulan haruslah menghasilkan lulusan yang unggul pula. Keunggulan lulusan tidak hanya ditentukan oleh nilai ujian yang tinggi saja. Indikator lulusan yang unggul ini juga dapat diketahui ketika yang bersangkutan memasuki dunia kerja dan akan terlibat aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Aspek ini juga dapat dilihat dari prestasi akademik yang ditunjukkan dengan mengikuti lomba-lomba seperti karya ilmiah, lomba mata pelajaran, juga prestasi non akademik yang ditunjukkan melalui keingintahuan yang tinggi, kerja sama yang baik, toleransi kedisiplinan, kerajinan, dan juga prestasi olahraga dan seni.⁴⁰ Kemampuan lulusan yang dihasilkan dirasa unggul, jika mereka telah mampu mengembangkan potensi intelektualnya, potensi emosional, serta potensi spiritualnya dimana mereka berada.

³⁹ Dede Rosyada. *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah*. (Depok: Kencana, 2017), hlm. 28

⁴⁰ Siswanto. "Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren," *Jurnal Studi Keislaman* Vol. 18, No. 17 (Juni: 2014), hlm. 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Indikator Madrasah Unggulan

Menurut Djoyo Negoro ciri-ciri sekolah unggul adalah sekolah yang memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Prestasi akademik dan non-akademik di atas rata-rata sekolah yang ada di daerahnya;
- 2) Sarana dan prasarana dan layanan yang lebih lengkap;
- 3) Sistem pembelajaran lebih baik dan waktu belajar lebih panjang;
- 4) Melakukan seleksi yang cukup ketat terhadap pendaftaran;
- 5) Mendapat animo yang besar dari masyarakat, yang dibuktikan banyaknya jumlah pendaftar dibandingkan dengan kapasitas kelas;
- 6) Biaya sekolah lebih tinggi dari sekolah disekitarnya.

B. Proposisi

Proposisi adalah penjabaran dari konsep dan memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis untuk mengurangi kesalahpahaman, sehingga membuat peneliti akan lebih memahami proses pengumpulan data untuk penelitian. Proposisi yang disusun berkaitan dengan implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Plan (Perencanaan)

Perencanaan merupakan tahap awal sebelum melakukan implelementasi manajemen mutu pendidikan. Sebagai tahap awal, perencanaan harus di siapkan secara matang dan tersusun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. *Do* (Eksekusi)

Setelah melakukan perencanaan dan mendapatkan potensi pemecahan masalahnya, lalu melakukan tes dimulai dengan proyek berskala kecil terlebih dulu. Dengan kata lain, eksekusi dengan *pilot project* dulu. Hal ini akan memberikan gambaran apakah pemecahan masalah yang dirumuskan mencapai hasil yang diharapkan.

3. *Check* (Periksa)

Tahap selanjutnya yaitu analisis hasil dari *pilot project* menurut ekspektasi atau target yang sudah dipasang di tahap perencanaan. Kalau ternyata berhasil, lanjut ke tahap berikutnya.

4. *Act* (Tindak lanjut)

Tahapan ini merupakan tahapan untuk menerapkan solusi yang sudah dibuktikan tadi, bertujuan untuk terus mencari cara untuk memperbaiki jika terdapat kekurangan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Penelitian Relevan

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengenai tentang Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul. Berdasarkan penulisan di atas peneliti mengutip beberapa skripsi yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti sehingga terlihat dari sisi mana peneliti tersebut membuat karya ilmiah, di samping itu akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin di capai masing-masing. Di bawah ini disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah ada yang berkaitan, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Solehudin Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2008 dengan judul “Implementasi Konsep Madrasah Unggulan Departemen Agama Pada Madrasah Aliyah Keagamaan MAN Yogyakarta 1.”. Fokus penelitian pada karya ilmiah tersebut adalah mengenai tentang implementasi konsep madrasah unggulan departemen agama. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa keberadaan MAK MAN Yogyakarta 1 sebagai madrasah unggulan semakin menurun eksistensinya bahkan pada saat ini tidak lagi memenuhi kriteria sebagai madrasah unggulan. Pada aspek ini administratif, rasio guru dan siswa yang berhasil direkrut. Pada aspek ketenagaan, guru tetap mengajar tidak ditetapkan dalam standarisasi kualitas aspek kesiswaan, calon siswa yang direkrut tidak memenuhi standar yang ditetapkan. Pada aspek kultur belajar, sistem *drop out* yang ada lebih disebabkan pada inisiatif siswa untuk keluar secara suka rela sebagai bentuk ketidakpuasan pada kultur akademik yang ada. Sedangkan pada aspek sarana prasarana, ruang kelas terlalu kecil sehingga menyebabkan keberadaan MAK dikesampingkan.⁴¹
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni’matul Khoiryyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2018 dengan judul “Manajemen Kelas Unggul Di Madrasah Matholi’ul Anwar lamongan”. Pada penelitian tersebut membahas tentang

⁴¹ Solehudin. *Impelementasi Konsep Madrasah Unggulan Departemen Agama Pada Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) MAN Yogyakarta 1*. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

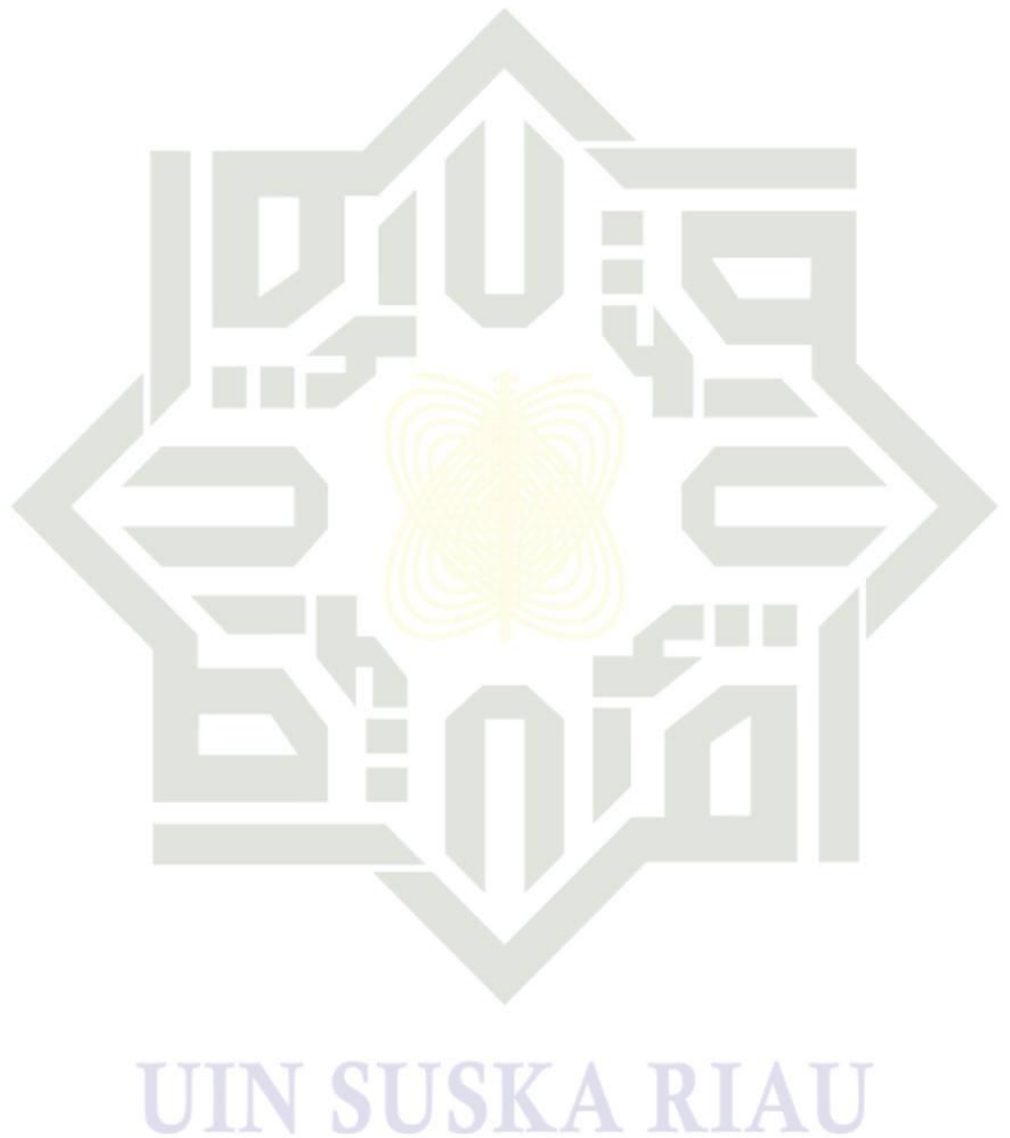
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen kelas unggulan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas unggulan dilakukan dengan merencanakan guru kelas unggul, pembinaan guru, serta *controlling* terhadap guru. Hasil manajemen kelas unggul di madrasah aliyah Matholi'ul Anwar yaitu banyak siswa yang masuk ke Perguruan Tinggi Negeri dan sering mendapatkan juara dalam olimpiade yang dilaksanakan baik tingkat regional maupun Nasional.⁴²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Weni Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2020 yang berjudul "Pelaksanaan Kurikulum Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Ar Raudah Kabupaten Seluma". Pada penelitian tersebut membahas tentang kurikulum program unggulan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pelaksanaan program unggulan di Madrasah Aliyah Ar Raudah yaitu program unggulan membaca dan menghafal Al-qur'an di madrasah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan guru dalam melaksanakan program unggulan baik kesiapan fisik maupun psikologi guru, kesiapan materi pembelajaran yang sudah disusun dan dirancang sehari sebelum materi tersebut diberikan kepada para siswa, fasilitas dan kesiapan siswa dalam pelaksanaan program unggulan. Hambatan-hambatan yang dialami guru dan kepala sekolah dalam hal ini adalah keterbatasan waktu, tenaga pendidik yang masih

⁴² Ni'matul Khoiryyah. *Manajemen Kelas Unggul Di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Lampung*. (Surabaya:Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), hlm. 2

kurang jumlahnya, penggunaan fasilitas yang tidak maksimal dan hambatan dari siswa lainnya.⁴³



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Weni. *Pelaksanaan Kurikulum Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Ar Raudah Kasupaten Seluma*. (Bengkulu: Inatitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020), hlm. 2



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.⁴⁴ Atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁴⁵

Definisi lain dari penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁶

Alasan menggunakan jenis penelitian ini karena lebih mengutamakan proses dari pada hasil, serta bersifat kalimat, tidak menggunakan statistik, subjek sedikit, menemukan makna dan lebih mengutamakan data secara langsung. Penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, yaitu peneliti secara

⁴⁴ Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 2

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60

⁴⁶ *Ibid.* hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

langsung terjun lapangan, mencatat poin-poin penting yang terjadi di lapangan, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara runtut dan mendetail.⁴⁷ Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, juga validasi terhadap fenomena yang sedang diteliti. Tujuannya tidak boleh terlalu meluas dan harus menggunakan data yang berupa fakta bukan opini.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai Impementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul Di MTsN 1 Kota Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Pekanbaru, yang terletak di Jl. Amal Hamzah No. 01 Kota Pekanbaru. Peneliti memilih madrasah ini atas dasar kesanggupan sendiri dan peneliti ingin mengetahui mengenai bagaimana Impementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul Di MTsN 1 Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Oktober 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah sumber data yang menjadi tempat diperolehnya data.

Untuk memudahkan identifikasi sumber data maka disusun lah menjadi 3P, yaitu *person*, *place*, dan *paper*.

⁴⁷ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung:Alfa Beta, 2013), hlm. 14

⁴⁸ Muhammad Ramadhan. *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 7-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.⁴⁹ Subjek penelitian ini diarahkan pada pencarian data dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan Koordinator Tim Penjamin Mutu. Dan objeknya adalah Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Setelah ditetapkan lokasi penelitian, berikutnya dipilih informan sebagai subjek penelitian. Menurut Moleong dalam Rukin, bahwa penetapan informan dalam sebuah penelitian dapat menggunakan metode *purposive* di mana peneliti menetapkan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian. Dengan kata lain informan yang dipilih adalah informan kunci yang baik pengetahuan serta keterlibatan mereka dengan permasalahan yang akan diteliti tidak diragukan lagi. Selain itu nantinya semua informan tersebut diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang valid, relevan dan

⁴⁹Ibid, hlm. 216

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai.⁵⁰ Informan kunci (*key informan*) dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum dan informan pendukungnya Kepala Madrasah dan Koordinator Tim Penjamin Mutu Madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang pembahasan ini, diperlukan data yang cukup sebagai bahan analisis, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yakni dilakukan dengan cara melihat mengamati dan mencermati. Dalam hal ini peneliti langsung mengamati di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap objek maupun subjek penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian.

Dengan metode observasi, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati objek dan dapat melihat bagaimana implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru apakah ada pengaruh ataupun tidak.

Berikut observasi yang dilakukan peneliti adalah:

- a) Observasi lingkungan MTsN 1 Kota Pekanbaru
- b) Observasi lingkungan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Pekanbaru
- c) Observasi lingkungan manajemen mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Pekanbaru.

⁵⁰ Rukin *Metodologi Penelitian Kuala Edis Revasi*. (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data dengan melalui proses tatap muka dan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dan responden. Menurut Lexy J. Moleong, wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵¹

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Wawancara mendalam ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.⁵²

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni cara memperoleh data dengan menelusuri dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian berupa buku-buku, skripsi, tesis, jurnal maupun makalah-makalah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan

⁵¹ *Ibid*, hlm. 135

⁵² Sulisty Basuki. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif.⁵³

Data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Kegiatan utama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data kualitatif akan mengobservasi data angka, gambar bahkan simbol sehingga dapat menurunkan makna absolut dari data tersebut hampir mustahil jika hanya mengandalkan analisis data kuantitatif. Langkah ini penting dilakukan karena data harus dianalisis dengan benar sebelum peneliti dapat memahami temuan mana yang signifikan dan melaporkan temuan atau membuat penilaian pada hipotesisnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian meliputi sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya lagi bila diperlukan.

⁵³ Jogiarto Hartono. *Metode pengumpulan dan teknik analisis data*. (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah-langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *phi chard*, *picgram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Consulucion Drawing Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Terdapat beberapa cara yang biasa digunakan untuk menguji keabsahan (kesahihan/validitas) data penelitian. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁴

Sedangkan menurut Denzim dalam Moleong menyatakan bahwa ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, waktu dan teori. Dalam penelitian ini, untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan tiga macam triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁵ Seperti membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data guna

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 330

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2007), h. 274

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan data yang sama. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, ataupun kuisioner.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan melakukan wawancara, observasi, atau dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Jika hasil data yang diperoleh berbeda-beda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kejelasan datanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan:

1. Implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik dilihat dari proses segala kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan sehari-hari. Implementasi manajemen mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Pekanbaru dilaksanakan melalui beberapa siklus yaitu, a). *Plan* (rencanan), b). *Do* (Eksekusi), c). *Check* (Periksa), dan *Act* (tindak lanjuti).
2. a. Faktor pendukung dalam implemetasi manajemen mutu pendidikan, yaitu: a) Finansial (*Cost*), b) Dukungan dan komitmen dari kepala madrasah, waka kurikulum, bersama *stakeholder* MTsN 1 Kota Pekanbaru, c) Memiliki *good teamwork*, d), serta memiliki fasilitas yang memadai untuk seluruh *stakeholder* MTsN 1 Kota Pekanbaru.
- c. Faktor penghambatnya meliputi, beberapa faktor ada yang dari guru maupun siswa. Untuk yang dari guru itu ada pada guru-guru yang ingin melanjutkan S2 tetapi mereka harus bisa membagi waktu kuliah dengan waktu mengajar di sekolah. Sedangkan untuk siswa sendiri itu ada pada siswa yang ikut KSM dimana mereka harus bisa membagi waktu belajar

dan juga waktu mereka untuk bimbingan olimpiade KSM yang mereka ikuti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran dan kritik yang membangun dengan tujuan sebagai perbaikan untuk MTsN 1 Kota Pekanbaru sebagai berikut.

1. Sebagaimana hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul sudah terlaksana dan berjalan dengan baik dan terus mengalami perkembangan di MTsN 1 Kota Pekanbaru. Peneliti berharap seluruh *stakeholder* MTsN 1 Kota Pekanbaru dapat mempertahankan dan meningkatkan manajemen mutu pendidikan di madrasah.
2. Kepala madrasah dan Waka Kurikulum beserta staf lainnya diharapkan mampu senantiasa melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga kegiatan implementasi manajemen mutu menuju madrasah unggul terlaksana dengan efektif dan efisien, dan memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Capi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah efektif*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 9
- Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetiti*. (Malang; Uin Maliki Press, 2010), hlm. 22
- Agustinus Hermin. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Konsep, Pendekatan, Dan Aplikasi*. (Bandung; Alfabeta, 2014), hlm. 1
- Ahmad Zayadi, *Desain Pengembangan Madrasah*. (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Pendidikan Islam Depag, 2005), hlm. 57
- Akhamad Syahri. Pengembangan Madrasah Unggulan Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Sumurpanggang Margadana Tegal Jawa Tengah, “ *Journal Of Islamic Education Sudie Vo. 1 No. 1*. (November 2016), hlm. 96
- Ali Sudin. *Kurikulum & Pembelajaran*. (Bandung:UPI PRESS, 2014), hlm. 4
- Asmaun Sahlan. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 45
- Buku Profil MTsN 1 Kota Pekanbaru
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta; Deepublish, 2017), hlm. 179
- Dee Rosyada. *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah*. (Depok: Kencana, 2017), hlm. 28
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Umum Sistem*
- Donni Juni Priansah and Sonny Suntani Sentiana. *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung; CV PUSTAKA SETIA, 2018), hlm. 15-18
- Edwar Sallis, *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Jogyakarta: Diva press, 2006), hlm. 124
- Enkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*. (Bandung; Alfabeta, 2015), hlm. 313

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Fatda Hanum. *Pendidikan Islam Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*. (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 63
- Haedar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 78
- hlm. 170
- Jasman Jalil. *Pendidikan Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Dan Sumber Daya Pendidikan*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 130
- Josarto Hartono. *Metode pengumpulan dan teknik analisis data*. (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 49
- Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 2
- M. Nur Hasan. “Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul”. *Wahana Akademia* Vol. 2, No 2. (Oktober 2015), hlm. 35
- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Sekolah/Madrasah*. (Jakarta:Prenamedia Group, 2015), hlm. 72
- Muhammad Ramadhan. *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 7-8
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60
- Nang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 92
- Nimatul Khoiryyah. *Manajemen Kelas Unggul Di Madrasah Aliyah Matholi’ul Anwar Lamongan*. (Surabaya:Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), hlm. 2
- Oni Saoundi dan Sobarudin. *Konsep-Konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggulan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 11
- Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 30
- Ridwan Abdullah Sani, *et al, Sistem Penjaminan Mutu Internal*, (Tangerang: Tira Smart, 2018), h. 102
- Rofa’ah. *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rukin. *Metodologi Penelitian Kuala Edis Revasi*. (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 67
- Siswanto. "Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren," *Jurnal Studi Keislaman Vol. 18, No. 1* (Juni: 2014), hlm. 168
- Solehudin. *Impelementasi Konsep Madrasah Unggulan Departemen Agama Pada Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) MAN Yogyakarta 1*. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 1
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung:Alfa Beta, 2013), hlm. 14
- Sulistyo Basuki. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), hlm. 173
- Sunda Ariana, *Manajemen Pendidikan: Peran Pendidikan Dalam Menanamkan Budaya Inovatif & Komperatif*. (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 4
- Syaiful Sagala. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. (Bandung; Alfabata, 2012), hlm. 3
- Weni. *Pelaksanaan Kurikulum Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Ar Raudah Kabupaten Seluma*. (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020), hlm. 2

LAMPIRAN 1

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Lokasi : MTsN 1 Kota Pekanbaru

Tujuan : Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju madrasah Unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru

No	FOKUS PENELITIAN	PERTANYAAN
2	3	
1.	Bagaimanakah pemaknaan implementasi manajemen mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak sebagai Waka Kurikulum/ Kepala Madrasah/ Koordinator Tim Penjamin Mutu Madrasah, melihat keadaan mutu madrasah hingga saat ini, apakah sudah memenuhi standar? 2. Apakah budaya mutu sudah terwujud di lingkungan MTsN 1 Kota Pekanbaru? 3. Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan MTsN 1 Kota Pekanbaru? 4. Apakah pemetaan mutu dilakukan dengan baik? 5. Apa sajakah bentuk penjaminan mutu yang dilakukan di MTsN 1 Kota Pekanbaru? 6. Bagaimanakah proses penjaminan mutu pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Apakah dilakukan dalam rentang waktu tertentu?

7. Siapa sajakah yang terlibat dalam penjaminan mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?
8. Apa sajakah permasalahan yang ditemukan dalam melakukan penjaminan mutu pendidikan untuk menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?
9. Apa tindakan selanjutnya jika telah dilakukan penjaminan mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?
10. Apa sajakah indikator yang dievaluasi dalam penjaminan mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?
11. Apakah budaya mutu sudah terwujud pada setiap *stakeholder* di lingkungan MTsN 1 Kota Pekanbaru?
12. Bagaimanakah prosedur pembentukan mutu pendidikan menuju madrasah unggul di

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>MTsN 1 Kota Pekanbaru?</p> <p>13. Apa sajakah syarat dalam menentukan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?</p> <p>14. Apakah pihak madrasah ada melakukan kerja sama dengan pihak luar dalam penjaminan mutu pendidikan?</p> <p>15. Apakah ada pembagian tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan penjaminan mutu menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?</p> <p>16. Apakah ada problematika dalam melakukan penjaminan mutu menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?</p>
<p>2. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi manajemen mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?</p>	<p>Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi mutu pendidikan ini?</p>

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru

Tujuan : Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru

NO	Aspek yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Baik	Perlu Diperbaiki	
1.	Mengamati budaya mutu di MTsN 1 Kota Pekanbaru?	✓		
2.	Mengadakan perenanaan mutu	✓		
3.	Mengadakan eksekusi dalam proyek berskala kecil	✓		
4.	Mengadakan analisis terhadap perencanaan yang telah disusun	✓		
5.	Mengadakan tindak lanjut dalam perencanaan implementasi manajemen mutu.	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan Penelitian: Waka Kurikulum

Identitas Informan

Nama Informan : Indrayadi, M.Pd
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status/Jabatan : Waka Kurikulum
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 14 Juni 2024
 Tempat Wawancara : Ruang Waka Kurikulum

Hasil wawancara

Arni Zela:

Menurut bapak sebagai Waka Kurikulum, melihat keadaan mutu madrasah hingga saat ini, apakah sudah memenuhi standar?

Bapak Indrayadi:

Katau menurut saya sudah. MTsN 1 Kota Pekanbaru sudah memenuhi standar.

Arni Zela:

Apakah budaya mutu sudah terwujud di lingkungan MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Indrayadi:

Secara garis besar sudah terwujud. Budaya mutu ini juga merupakan keharusan yang harus dilaksanakan oleh seluruh orang yang ada di lingkungan madrasah. Dimulai dari guru yang akan mengajar ke kelas dengan datang tepat waktu. Dan untuk di madrasah kita, itu sudah terbentuk dan dapat dilihat.

Arni Zela:

Bagaimana perencanaan mutu yang dilakukan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Indrayadi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Untuk madrasah kita sendiri, perencanaan ini dimulai dari rekrutmen pada masa PPDB. Dimana kita melakukan 2 perekrutan, diantaranya ada yang melalui jalur PSU (Penerimaan Siswa Undangan) dan jalur penerima siswa secara umum. Jalur PSU sendiri merupakan jalur undangan, dimana anak-anak dari sekolah dan madrasah yang kita undang ditetapkan juga grade nya, setelah itu mereka di seleksi dan kemudian barulah di tentukan di terima atau tidaknya. Sehingga siswa-siswa yang lulus jalur PSU tidak usah di ragukan lagi kemampuannya, setelah itu barulah mereka mulai dikenalkan dengan proses pembelajaran yang ada di madrasah kita mulai dari hadir pagi sampai dengan pulang.

Arni Zela:

Apakah pemetaan mutu sudah dilakukan dengan baik di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Indrayadi:

MTsN 1 Kota Pekanbaru sejauh ini sudah melakukan pemetaan dengan baik, bisa dilihat dari siswa mulai dari jam masuk sampai pulang, kegiatan harian ibadah siswa, melaksanakan sholat dzuhur dan asar berjamaah. Setoran al-Qur'an setiap hari Selasa dan Rabu di jam ke 0 yaitu jam 07.00-07.30, hingga guru yang mengajar di kelas maupun guru yang berhalangan masuk kelas. Selain itu madrasah kita juga menanamkan nilai kognitif juga menanamkan nilai keibadahan atau nilai spiritual kepada anak yang diawasi oleh koordinator keislaman. Kemudian juga budaya Islam harian anak lainnya seperti mengucapkan salam dan lain sebagainya.

Arni Zela:

Bagaimanakah proses penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan di MTsN 1 Kota Pekanbaru? Apakah dilakukan dalam rentan waktu tertentu?

Bapak Indrayadi:

MTsN 1 Kota Pekanbaru melakukan beberapa proses yaitu mulai dari perencanaan, lalu pemetaan, setelah dilihat berjalan kemudian madrasah melakukan pengawasan yang terkoordinir baik untuk siswa maupun guru.

Arni Zela:

Siapa sajakah yang terlibat dalam pejaminan dan pelaksanaan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Indrayadi:

Mulai dari Kemenag Kota maupun Provinsi, kemudian Kepala Madrasah, Komite,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Guru, Orangtua, Tata Usaha, anak-anak itu sendiri dan semua pegawai yang terlibat dalam hal implementasi manajemen mutu pendidikan ini, semuanya insyallah bersinergi. Bahkan untuk lingkungan madrasah kita sendiri RT, RW semuanya mendukung program-program khusus yang dilakukan madrasah.

Arni Zela:

Apa sajakah permasalahan yang ditemukan dalam melakukan penjaminan serta pelaksanaan mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Indrayadi:

Permasalahan yang ditemukan pasti ada ya. Ada yang anaknya yang baik dan ada juga yang bandel, nah ini merupakan tugas kesiswaan lah yang akan membina mereka, BK, dan juga dibantu oleh bagian keagamaan juga ikut andil dalam hal ini hingga masalah ini dapat diselesaikan.

Arni Zela:

Apa tindakan selanjutnya jika telah dilakukan implementasi manajemen mutu pendidikan?

Bapak Indrayadi:

Setelah semua tahap kita laksanakan, barulah kita dapat melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi di madrasah kita ini, lalu kita akan melakukan evaluasi atau perbaikan untuk memperbaiki kekurangan kita tersebut.

Arni Zela:

Apa sajakah indikator yang dievaluasi dalam penjaminan mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Indrayadi:

Adapun indikator yang di evaluasi dalam manajemen mutu pendidikan di madrasah kita ini antara lain pertama, proses pembelajaran itu sendiri dilihat dari nilai pencapaian yang didapat oleh guru di setiap semesternya, kemudian juga pelaksanaan ibadah harian atau keagamaan harian, ketertiban dan adab anak juga di evaluasi di madrasah kita, kemudian sikap-sikap lainnya baik dengan teman dan kebersihan lingkungan dan kelas juga di evaluasi, makanya kita menjalankan program K3 yang tim nya akan turun setiap bulannya untuk mengevaluasi atau menilai kelas anak-anak itu dengan beberapa kriteria sehingga dua atau tiga bulan sekali akan ada kelas terbersih dan terkotor.

Arni Zela:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Apakah pihak madrasah ada melakukan kerjasama dengan pihak luar dalam penjaminan mutu pendidikan di madrasah?

Bapak Indrayadi:

Untuk penjaminan mutu kita ada bekerja sama dengan beberapa sekolah diantaranya MAN 1 Kota Pekanbaru dan MAN 2 Kota Pekanbaru. Nah ini terkait pembinaan akademik anak-anak kita ada kerja sama dengan 2 madrasah ini untuk meminta guru-guru yang kite rekom untuk membina anak-anak kita. Dan terkhusus mata pelajaran yang yang di kompetisikan seperti KSM (Kompetisi Sains Madrasah), IPS, IPA, dan Matematika.

Arni Zela:

Apakah ada pembagian tugas dan tanggungjawab dalam kegiatan penjaminan mutu menuju madrasah unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Indrayadi:

Ya, jelas ada. Dalam hal pembagian tugas ini sangat jelas yang di dlamnya sesuai dengan tanggungjawab masing-masing, yang melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, waka-waka lainnya, kemudian wali kelas, dan di smaping itu juga ada Tim Penjamin Mutu (TPM) di madrasah.

Arni Zela:

Apakah ada problematika dalam melakukan penjaminan mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Indrayadi:

Tentunya ada ya, sebagaimana sekolah atau madrasah lainnya. Baik siswa maupun guru masing-masing ada prosesnya. Cuman persentasenya tidak banyalah artinya tidak besar dan tidk mengganggu proses belajar mengajar.

Arni Zela:

Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Indrayadi:

faktor pendukung dalam implementasi manajemen mutu untuk di madrasah kita alhamdulillah ya kita selalu di dukung dari berbagai pihak baik itu dari dalam maupun luar madrasah sendiri. Mulai dari Kemenag, Komite, seluruh stakeholder, CS orangtua bahkan juga siswa itu sendiri. Tapi yang tak kalah pentingnya yaitu kerangan ya karna kita tau lah sekarang semua membutuhkan yang namanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang, dan untuk fasilitas sendiri alhamdulillah sudah memadai dan itu bisa dilihat dan dirasakan sendiri lah.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya itu ada di guru-guru kita yang melanjutkan S2 karena kan mereka harus bisa mengatur waktu bagaimana caranya agar waktu mengajar mereka tidak terganggu, untuk siswa biasanya itu siswa yang ikut KSM dimana mereka juga harus bisa mengatur waktu untuk belajar dan juga bimbingan olimpiade KSM yang mereka ikuti.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 4

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan Penelitian: Kepala Madrasah

Identitas Informan

Nama Informan : Irwan Efendi, M.Pd. I
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status/ Jabatan : Kepala Madrasah
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 4 Februari 2025
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Madrasah

Hasil wawancara

Arni Zela:

Menurut bapak sebagai Kepala Madrasah, melihat keadaan mutu madrasah hingga saat ini, apakah sudah memenuhi standar?

Bapak Irwan Efendi:

Untuk MTsN 1 Kota Pekanbaru sendiri bisa dikatakan nomor 1 di Riau lah dan madrasah dalam hal mutu juga bisa bersainglah dengan madrasah-madrasah lainnya yang ada di riau dan saya berani jamin itu. Hal ini juga diuji dengan adanya beberapa prestasi yang diraih siswa-siwa kami dalam beragam ajang olimpiade bisa sampai internasional seperti KSM (Kompetisi Sains Madrasah), Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang ditaja oleh Kemenag dan Dinas

Arni Zela

Apakah budaya mutu sudah terwujud di lingkungan MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Irwan Efendi:

Salah satu budaya mutu di madrasah kita ini yaitu riset, jadi anak-anak itu kita budayakan untuk melakukan pengembangan riset karena riset merupakan pintu gerbang awal membuka ilmu dikarenakan riset ini merupakan literasi. Dan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sudah diakui dan juga sudah beberapa kali mengikuti kompetisi riset. Kalau kita bicara kebudayaan ini kan kebiasaan, insyallah anak-anak kita ini selalu penasaran dengan kebiasaan mutu yang ada di madrasah.

Arni Zela:

Bagaimana perencanaan mutu yang dilakukan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Irwan Efendi:

Sejauh ini untuk perencanaan mutu yang kami laksanakan selalu mengalami peningkatan hari demi hari. Tentunya kami sudah menyiapkan rencana ini jauh-jauh hari yaa dan kami menyusun yang namanya Raker (rancangan kerja).

Arni Zela:

Apakah pemetaan mutu sudah dilakukan dengan baik di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Irwan Efendi:

Kalau dalam dunia manajemen kan ada bebicara mengenai POAC, dalam sebuah organisasi satuan kerja madrasah kita diawal-awal semester kita sudah mengadakan seperti Raker (Rancangan Kerja), kita juga mengagendakan beberapa program-program jitu, program-program unggulan madrasah, dan itu semua *up to date* sesuai perkembangan zaman agar nantik anak-anak kita bisa tidak ketinggalan zaman. Mulai dari perencanaan awal sampai dengan akhir semua kita laksanakan dengan melibatkan seluruh *stakeholder* yang ada

Arni Zela:

Bagaimanakah proses penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan di MTsN 1 Kota Pekanbaru? Apakah dilakukan dalam rentan waktu tertentu?

Bapak Irwan Efendi:

Seperti yang saya katakan tadi, untuk penjaminan mutu kami ada TIM khusus sesuai yang sudah saya SK kan yaitu Tim Penjamin Mutu Madrasah (TPM).

Arni Zela:

Siapa sajakah yang terlibat dalam pejaminan dan pelaksanaan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Irwan Efendi:

Ya tentunya kalau dalam hal mutu madrasah tidak hanya saya dan waka kurikulum saja. Pastinya kami pasti melibatkan seluruh *stakeholder* yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

madrasah. Dan juga tentunya Kemenag Kota maupun provinsi, komite, orang tua juga siswa itu sendiri akan ikut terlibat di dalamnya.

Arni Zela:

Apa sajakah permasalahan yang ditemukan dalam melakukan penjaminan serta pelaksanaan mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Irwan Efendi:

Ya, dalam hal mutu pendidikan tentu ada permasalahan-permasalahan yang ditemui. Adapun permasalahan yang kami jumpai itu ada pada siswa itu sendiri, namanya anak-anak pasti itu bersifat fluktuatif ya, ada fase naik turun semangat belajarnya. Nah untuk itu, bagaimana caranya kami terus melakukan hal-hal yang membuat semangat anak tersebut kembali lagi.

Arni Zela:

Apa tindakan selanjutnya jika telah dilakukan implementasi manajemen mutu pendidikan?

Bapak Irwan Efendi:

Tindakan selanjutnya tentu kami akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala ya guna melihat apakah semua berjalan sesuai rencana awal yang sudah dirancang sedemikian rupa.

Arni Zela:

Apa sajakah indikator yang dievaluasi dalam penjaminan mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Irwan Efendi:

Setelah semua tahap dalam implementasi mutu kita lakukan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi guna mengetahui apakah mulai dari perencanaan sampai akhir berhasil atau tidak. Evaluasi ini tentu kita lakukan ya untuk melihat apakah ada dampak dari implementasi manajemen mutu yang kita lakukan tersebut.

Arni Zela:

Apakah pihak madrasah ada melakukan kerjasama dengan pihak luar dalam penjaminan mutu pendidikan di madrasah?

Bapak Irwan Efendi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pasti ya, untuk menjadi sekolah yang unggul dan memiliki mutu yang baik tentunya kami juga melakukan MoU dengan sekolah-sekolah terdekat yang juga memiliki kualitas ya. Dan kami melakukan MoU dengan MAN 1 Pekanbaru dan MAN 2 Pekanbaru secarakan MAN 1 dan MAN 2 ini memiliki prestasi yang bagus bahkan sampai ke tingkat internasional

Arni Zela:

Apakah ada pembagian tugas dan tanggungjawab dalam kegiatan penjaminan mutu menuju madrasah unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Irwan Efendi:

Pastinya ada, karena kita juga mempunyai Tim Penjamin Mutu Madrasah sesuai yang sudah saya SK kan. Dimana tim ini terdiri dari saya sendiri sebagai kepala madrasah tentunya harus turun langsung, dan terdiri juga dari seluruh waka-waka.

Arni Zela:

Apakah ada problematika dalam melakukan penjaminan mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Irwan Efendi:

Kalau problem itu ada di guru dan siswa juga. Di guru mungkin bagi guru yang ingin melanjutkan S2 yaa harus pintar-pintar bagi waktu agar tidak mengganggu waktu belajar, sedangkan bagi siswa itu ada pada siswa yang mengikuti olimpiade KSM dimana mereka harus bisa memanagent waktu belajar dan waktu bimbingan.

Arni Zela:

Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Bapak Irwan Efendi:

Kalau berbicara mengenai faktor pendukung dalam implementasi manajemen mutu untuk di madrasah kita alhamdulillah ya kita selalu di dukung dari berbagai pihak baik itu dari dalam maupun luar madrasah sendiri. Mulai dari Kemenag, Komite, seluruh stakeholder, CS, orangtua bahkan juga siswa itu sendiri. Tapi yang tak kalah pentingnya yaitu keuangan ya karna kita tau lah sekarang semua membutuhkan yang namanya uang, dan untuk fasilitas sendiri alhamdulillah sudah memadai dan itu bisa dilihat dan dirasakan sendiri lah.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya itu ada di guru-guru kita yang melanjutkan S2 karena kan mereka harus bisa mengatur waktu bagaimana caranya

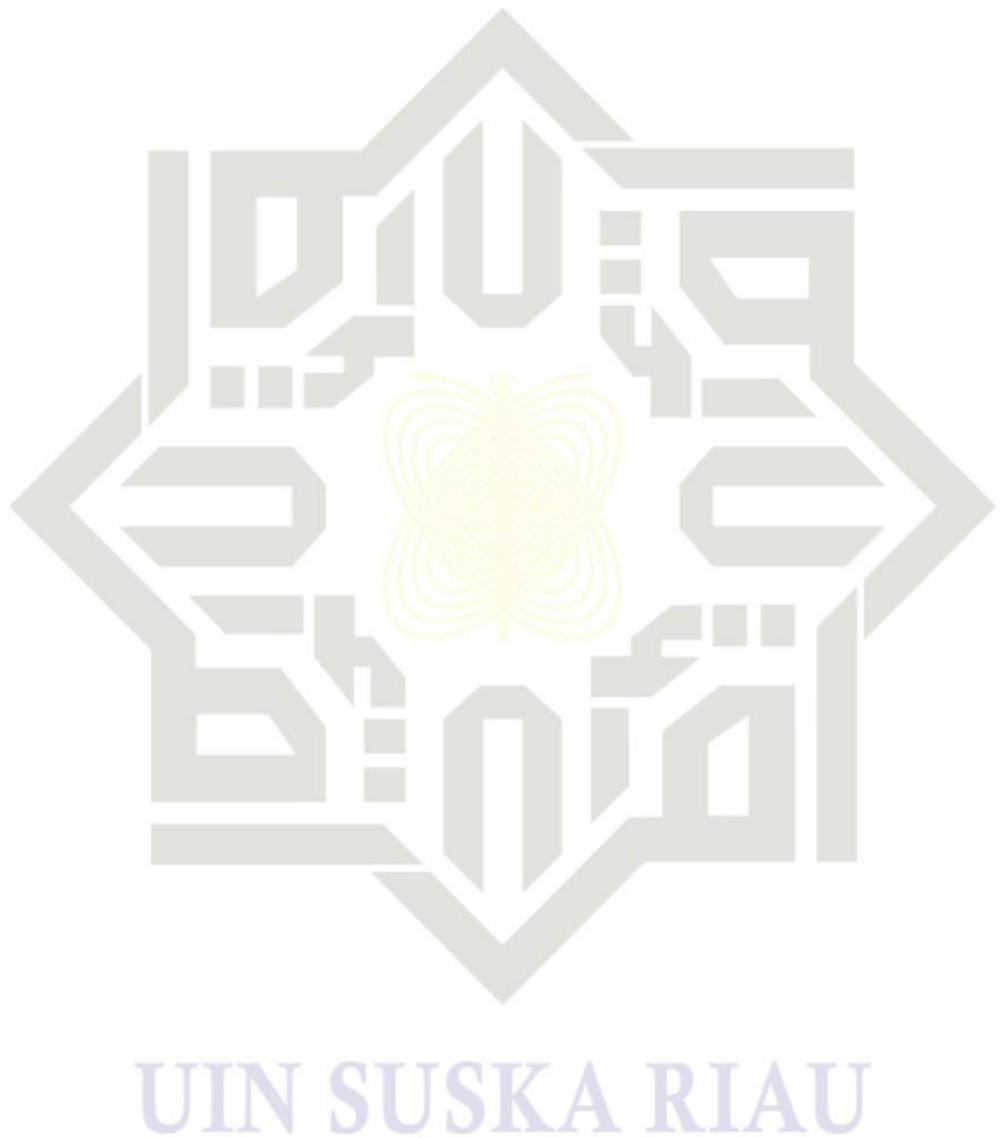
agar waktu mengajar mereka tidak terganggu, untuk siswa biasanya itu siswa yang ikut KSM dimana mereka juga harus bisa mengatur waktu untuk belajar dan juga bimbingan olimpiade KSM yang mereka ikuti

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan Penelitian: Koordinator Tim Penjamin Mutu Madrasah

Identitas Informan

Nama Informan : Deslianti, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/ Jabatan : Koordinator Tim Penjamin Mutu Madrasah
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 4 Februari 2025
 Tempat Wawancara : Ruang Waka Humas

Hasil wawancara

Arni Zela:

Menurut ibu sebagai Koordinator Tim Penjamin Mutu Madrasah, melihat keadaan mutu madrasah hingga saat ini, apakah sudah memenuhi standar?

Ibu Deslianti:

Kata bicara mengenai mutu madrasah, alhamdulillah dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan buktinya bisa dilihat dari perlombaan-perlombaan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak dan MTsN 1 Kota Pekanbaru selalu mendapatkan juara-juara baik itu dalam bidang akademik maupun diluar atau yang kita sebut dengan ekstrakurikuler. Bicara mengenai pelaksanaan mutu di madrasah sudah kami jalankan dengan baik dan semaksimal mungkin, dimulai dengan penerimaan siswa. Dimana di madrasah sendiri itu melakukan penerimaan siswa dengan 2 jalur, jalur pertama itu ada PSU (Penerimaan Siswa Undangan) dan ada jalur umum atau reguler. Untuk jalur PSU sendiri itu merupakan jalur yang terkhusus memang untuk anak-anak berprestasi dan mempunyai nilai tinggi, sedangkan jalur reguler ini merupakan jalur umum siapa aja bisa masuk tetapi tetap kami melihat grade nilai siswa tersebut.

Arni Zela:

Apakah budaya mutu sudah terwujud di lingkungan MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ibu Deslianti:
Ya kalau bicara mengenai penjaminan mutu jelas kami sangat menjaga itu baik untuk siswa maupun guru. Kami selalu mengkoordinir secara berkala. Untuk budaya mutu sudah sangat terlaksanakan di madrasah kita ini baik itu guru maupun siswa.
Arni Zela:
Bagaimana perencanaan mutu yang dilakukan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?
Ibu Deslianti:
Perencanaan mutu ya tentunya yang pertama kami melakukan planning terlebih dahulu ya, selanjutnya melaksanakan hal-hal dari planning yang sudah disusun tadi, juga kami melakukan pemeriksaan berkala melihat apakah ada kesalahan atau kekurangan dari perencanaan tadi, lalu terakhirnya kami akan memonitoring dan melakukan evaluasi.
Arni Zela:
Apakah pemetaan mutu sudah dilakukan dengan baik di MTsN 1 Kota Pekanbaru?
Ibu Deslianti:
Alhamdulillah, untuk di madrasah kita ini sudah bisa dibilang cukup baiklah.
Arni Zela:
Bagaimanakah proses penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan di MTsN 1 Kota Pekanbaru? Apakah dilakukan dalam rentan waktu tertentu?
Ibu Deslianti:
Ya untuk mutu itu kita laksanakan sesuai prosedur dan dalam jangka waktu yang tertentu pula.
Arni Zela:
Siapa sajakah yang terlibat dalam penjaminan dan pelaksanaan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?
Ibu Deslianti:
Dalam hal mutu ini tentunya melibatkan banyak orang, mulai dari Kemenag kota maupun provinsi, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Seluruh Stakeholder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

madrasah, Orang tua siswa, juga termasuk siswa itu sendiri. Mutu ini bukan hal yang main-main ya pastinya tidak bisa dijalankan hanya dengan 3 sampai 5 orang saja. Untuk madrasah sendiri alhamdulillah selalu mendapat dukungan dan support yang luar biasa baik itu dari pihak dalam madrasah maupun pihak dari luar madrasah.

Arni Zela:

Apa sajakah permasalahan yang ditemukan dalam melakukan penjaminan serta pelaksanaan mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Ibu Deslianti:

Untuk permasalahan di madrasah kita ini bisa dibilang tidak lah besar ya, paling itu dari guru yang melanjutkan S2 harus membagi waktu dengan mengajar dan juga ada pada siswa yang mengikuti KSM, mereka harus berinisiatif membagi waktu belajar dan bimbingan.

Arni Zela:

Apa tindakan selanjutnya jika telah dilakukan implementasi manajemen mutu pendidikan?

Ibu Deslianti:

Pasti, kita sebagai tim penjamin mutu beserta kepala madrasah dan stakeholder madrasah akan melakukan yang namanya evaluasi untuk melihat sejauh apa rencana yang kita susun tersebut untuk mutu madrasah kita ini

Arni Zela:

Apa sajakah indikator yang dievaluasi dalam penjaminan mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?

Ibu Deslianti:

Setelah semua tahap dalam implementasi mutu kita lakukan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi guna mengetahui apakah mulai dari perencanaan sampai akhir berhasil atau tidak.

Arni Zela:

Apakah pihak madrasah ada melakukan kerjasama dengan pihak luar dalam penjaminan mutu pendidikan di madrasah?

Ibu Deslianti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya pastinya ada, MTsN 1 Kota Pekanbaru melakukan MoU dengan MAN 1 Pekanbaru dan MAN 2 Pekanbaru. Secara kita dapat melihat bagaimana kualitas dari kedua MAN ini
Arni Zela:
Apakah ada pembagian tugas dan tanggungjawab dalam kegiatan penjaminan mutu menuju madrasah unggulan di MTsN 1 Kota Pekanbaru?
Ibu Deslianti:
Untuk tugas dan tanggungjawab jelas ya, pasti ada pembagian tugas sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing.
Arni Zela:
Apakah ada problematika dalam melakukan penjaminan mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?
Ibu Deslianti:
Sama halnya dengan permasalahan yang saya sampaikan tadi,ntuk permasalahan di madrasah kita ini bisa dibilang tidak lah besar ya, paling itu dari guru yang melanjutkan S2 harus membagi waktu dengan mengajar dan juga ada pada siswa yang mengikuti KSM, mereka harus berinisiatif membagi waktu belajar dan bimbingan.
Arni Zela:
Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru?
Ibu Deslianti:
Untuk faktor pendukungnya sendiri itu paling utamanya sih keuangan lah ya atau yang kita sebut dengan finansial, dimana keuangan itu harus stabil, terus itu adanya dukungan dari berbagai pihak ya dalam maupun luar madrasah, dan juga fasilitas lah yang lengkap. Kalau untuk di madrasah kita sendiri alhamdulillah saya rasa untuk keuangan, dukungan, dan juga fasilitas sudah sangat mendukung lah ya.Sedangkan faktor penghambatnya itu paling guru-guru yang ingin melanjutkan S2 karena harus membagi waktu mereka untuk mengajar.

LAMPIRAN 6

CATATAN LAPANGAN

“IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGUL DI MTsN 1 KOTA PEKANBARU”

Hari/Tanggal : 14 Juni 2024

Tempat : MTsN 1 Kota Pekanbaru

Jam : 13.00 WIB

Peneliti memulai pertemuan pertama pada hari itu. Sebelum memulai wawancara dengan informan, peneliti menunggu terlebih dahulu untuk informan bersiap-siap di ruang tamu yang ada di dalam ruang waka kurikulum. Pada saat itu peneliti menemukan siswa-siswa yang berlalu lalang sibuk mengikuti kegiatan yang di adakan di madrasah. Saat itu tepat dimana madrasah akan mengadakan kegiatan yang biasa di sebut dengan Kompetisi Sains Madrasah (KSM).

Kegiatan ini merupakan sebuah kegiatan yang digelar dan diadakan oleh Kementerian Agama sebagai wahana membangun ghairah kompetisi sains di kalangan siswa madrasah, kegiatan ini digelar sejak awal tahun 2012. KSM sendiri telah menjadi ajang positif dalam membangun budaya kompetisi. Kegiatan ini bersisi berbagai macam perlombaan yang diikuti oleh seluruh siswa siwa MTsN 1 Kota Pekanbaru.

Setelah beberapa menit kemudian, peneliti dipanggil dan dipersihhlahkan masuk ke ruang waka kurikulum untuk melakukan wawancara. Di dalam ruangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut peneliti mendapatkan beberapa guru yang sibuk mempersiapkan olimpiade yang di adakan oleh Universitas Riau yang akan diikuti oleh beberapa siswa madrasah yang akan di seleksi terlebih dahulu sesuai bakat dan minat yang dimiliki. Selain itu, peneliti juga melihat staff TU meminta tanda tangan waka kurikulum untuk membuat undangan kegiatan KSM yang akan diberikan kepada wali murid guna untuk wali murid mengetahui kegiatan yang dilakukan di madrasah.

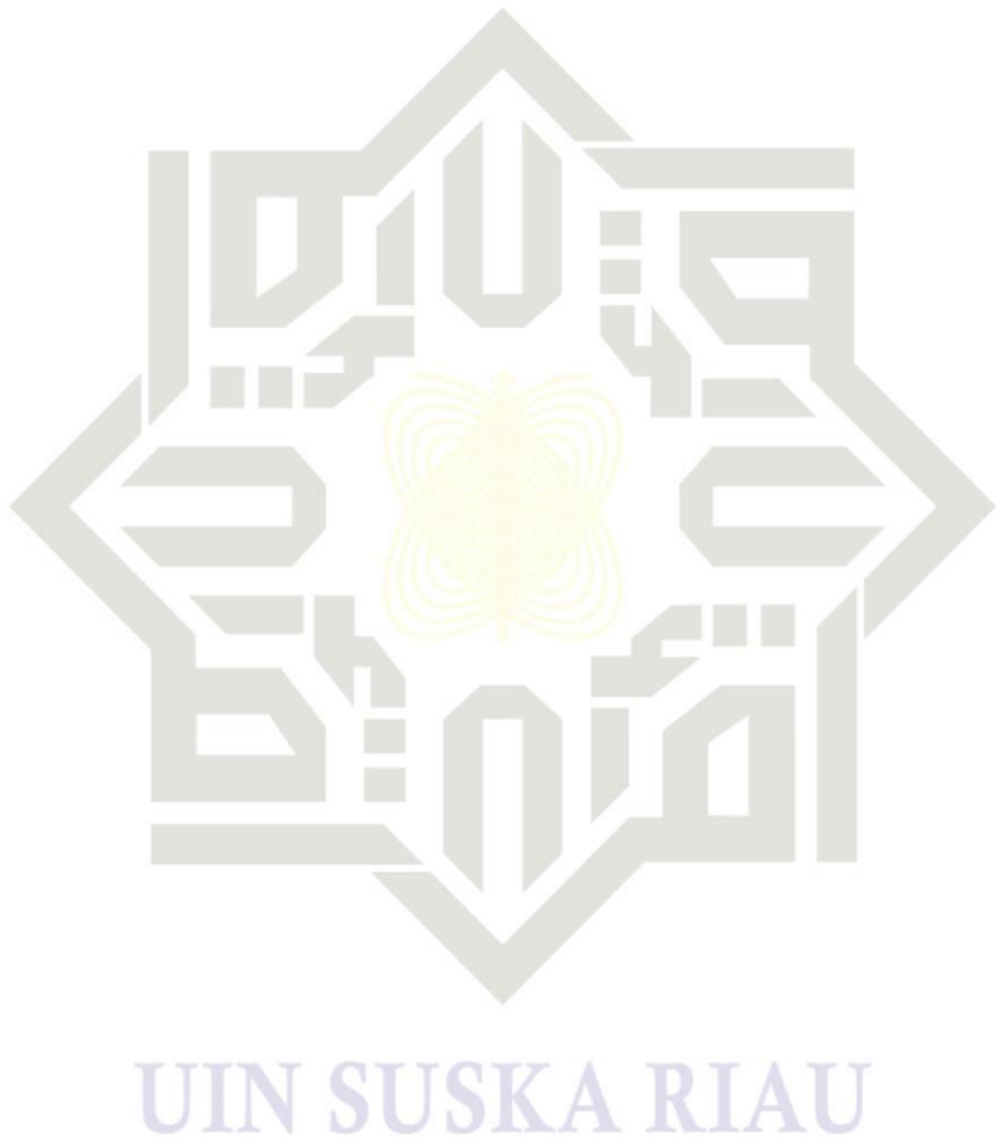
Berdasarkan penuturan informan, di ruangan kurikulum memang ada beberapa guru yang posisi nya disini. Dan bertepatan dengan hari ini ada beberapa guru yang sedang sibuk melatih dan melakukan seleksi terhadap siswa-siswi yang akan mengikuti olimpiade yang diadakan oleh Universitas Riau. Selain itu, staff TU juga sedang menyiapkan sekitar 800 lebih undangan KSM yang akan diberikan kepada wali murid sebagai transfaran kegiatan kepada wali murid agar wali murid tahu kegiatan apa yang sedang dilaksanakan oleh pihak madrasah.

Selain itu, pada saat yang bersamaan peneliti juga dapat melihatawasannya madrasah ini melaksanakan budaya mutu yang peneliti lihat dari siswa dan guru masuk kelas tepat waktu, tertib dan selalu melakukan ibadah harian rutin lainnya. Peneliti juga melihat bahwa madrasah juga memiliki tim khusus penjmain mutu yaitu Tim Penjamin Mutu (TPM) sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Madrasah Nomor 246 Tahun 2023 Tentang Pembentukan Tim Penjaminan Mutu MTsN 1 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2023/2024. Dalam hal ini dibagi menjadi 5 tim yaitu Tim Aspek Kedisiplinan, Tim Aspek

Pengembangan Diri, Tim Aspek Proses Pembelajaran, Tim Aspek Sarana dan Prasarana, dan Tim Aspek Pembiayaan. Tim ini melakukan perencanaan, pemetaan, controlling dan juga melakukan pengawasan atau evaluasi yang matang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN

“IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGUL DI MTsN 1 KOTA PEKANBARU”

Hari/Tanggal : Senin, 7 Oktober 2024

Tempat : Ruang Tamu Waka Kurikulum

Jam : 14.15 WIB

Hari itu peneliti datang untuk menemui informan (Waka Kurikulum) untuk menanyakan SK tim penjamin mutu di madrasah. Saat itu siswa dan siswi sedang masuk kelas dan pembelajaran berjalan dengan seksama. Peneliti di suruh menunggu terlebih dahulu dikarenakan informan sedang ada pertemuan dengan Kepala Madrasah. Peneliti menunggu di ruang tamu waka kurikulum terlebih dahulu. Setelah beberapa menit kemudian, informan datang menemui peneliti dan menanyakan tujuan dari kedatangan peneliti lalu peneliti menjelaskan dan kemudian informan langsung mencarikan data dan berkas yang peneliti butuhkan. Setelah itu, informan langsung mengirimkan data melalui whatsapp peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

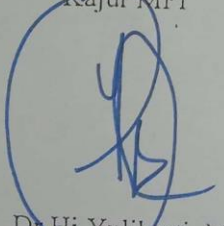
UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023 Nama : ARNI ZELA	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing <i>Prof. Dr. Salfan, M.Pd.</i>	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kujur MPI a. b. c.
Pekanbaru 27-3-23 Kujur MPI  Dr. Hj Yuliharti, M.Ag. NIP.197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	



LAMPIRAN 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tandanjong Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 501647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.H.4/PP.00.9/17585/2023 Pekanbaru, 14 September 2023

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru
Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ARNI ZELA
 NIM : 12010324015
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Implementasi sistem manajemen mutu ISO dalam meningkatkan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren SMK Al-Faruqi Kubang
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

CS Dipindai dengan CamScanner



LAMPIRAN 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PEKANBARU
 Jalan Amal Hamzah No.01 Kota Pekanbaru
 Telp.(0761) 38757 Kode Pos 28131 Fax (0761) 38757
 Website : www.mtsnlandanpekanbaru.sch.id
 Akreditasi : A (Amat Baik)

SURAT KETERANGAN
Nomor : B. 763 /Mts.04.09/TL.00./02/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Irwan Efendi, M.Pd.I
Nomor Induk Pegawai	: 197706202006041010
Pangkat/Golongan Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/1035/2024 Tanggal 19 Januari 2024 Hal : Mohon Izin Melakukan Pra Riset, atas nama:

Nama	: Arni Zela
NPM	: 12010324015
Semester / Tahun	: VII (Tujuh) / 2024
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada prinsipnya kami memberi izin Melakukan Pra Riset yang akan dilakukan oleh Mahasiswa tersebut diatas, dan selanjutnya dimohon untuk melengkapi persyaratan lain yang sesuai dengan aturan.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.

Pekanbaru, 16 Februari 2024

Kepala



Irwan Efendi, M.Pd.I
 NIP. 197706202006041010

UIN Suska Riau



LAMPIRAN 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel yg diteliti

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN
MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTs
MUHAMMADIYAH 02
PEKANBARU**

PROPOSAL

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)


 UIN SUSKA RIAU

Dosen Pembimbing :
Prof. Dr. Salfen Hasri, M. Pd

Arni Zela
NIM. 12010324015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN AJARAN 2022/2023**

*Mc uft
Semin proposal
19/12*



LAMPIRAN 12


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Arni Zela
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010324015
 Hari/Tanggal Ujian : Senin/ 15 Januari 2024
 Judul Proposal Ujian : Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan di MTS Muhammadiyah 02 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Riswani M.Ed	PENGUJI I		
2.	Dra. Hj. Syarifah MM	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, Februari 2024
Peserta Ujian Proposal



Arni Zela
NIM. 12010324015



LAMPIRAN 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6058/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2024 Pekanbaru, 14 Maret 2024 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Arni Zela
 NIM : 12010324015
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan Di MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Maret 2024 s.d 14 Juni 2024)


Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



 Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License



LAMPIRAN 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : tu.pekanbaru@yahoo.co.id

Nomor : B-2973 /Kk.04.5/TL.00/06/2024 Pekanbaru, 07 Mei 2024 M
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : **Mohon lizn Melakukan Riset**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor : B-6059/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2024 Tanggal 14 Maret 2023 M dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: BL.04.00/Kesbangpol/1016/2024 Tanggal 21 Maret 2024 M, Perihal seperti Pokok Surat akan datang menghadap saudara :


Nama : **ARNI ZELA**
 NIM : 12010324015
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S1
 Alamat : Jl. Parit Kipul Darat Desa Pebenaan Kec. Keritang-Indragiri Hilir

Bermaksud melakukan riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan (14 Maret 2024 s.d 14 Juni 2024), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTS NEGEREI 1 KOTA PEKANBARU"

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


 Kepala
 L. Syahrul Mauludi

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Yang bersangkutan.



LAMPIRAN 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI 1 KOTA PEKANBARU

Jalan Amal Hamzah No.01 Kota Pekanbaru
Telp.(0761) 38757 Kode Pos 28131 Fax (0761) 38757
Website : www.mtsn1andalanpekanbaru.sch.id
Akreditasi: A (Amat Baik)

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 1972-/Mts.04.1/TL.00.5/07/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irwan Efendi, M. Pd.I
Nomor Induk Pegawai : 197706202006041010
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina TK.I, IV/b
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa berdasarkan surat dari Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Nomor: B- 2973/Kk.04.5/TL.00/06/2024 tanggal 07 Mei 2024, atas nama:

Nama : Arni Zela
NIM : 12010324015
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Pendidikan Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jenjang : S1
Judul : Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan di MTs Negeri 1 Kota Pekanbaru
Alamat : Jl. Parit Kipul Darat Desa Pebenaan Kec. Keritang-Indragiri Hilir

Pada prinsipnya kami memberi izin melakukan penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa tersebut diatas dan selanjutnya dimohon untuk melengkapi persyaratan lain yang sesuai dengan aturan.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Juli 2024

Kepala



Irwan Efendi, M.Pd.I
NIP. 197706202006041010



LAMPIRAN 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/63980
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-6058/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2024 Tanggal 14 Maret 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: ARNI ZELA
2. NIM / KTP	: 12010324015
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTS MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: MTS MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Maret 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



LAMPIRAN 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1016/2024

a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/63980 tanggal 18 Maret 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ARNI ZELA
 2. NIM : 12010324015
 3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 4. Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 5. Jenjang : S1
 6. Alamat : PARIT KIPUL DARAT DESA PEBENAAN KEC. KERITANG-INDRAGIRI HILIR
 7. Judul Penelitian : IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTS NEGERI 1 KOTA PEKANBARU
 8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Maret 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

(Stempel dan Tanda Tangan)
DR. H. SYOFFAIZAL, M.Si
 PEMBINA UTAMA/MUDA
 NIP. 196405291986031003

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

CS Dikirim dengan Candikaner



LAMPIRAN 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

Nomor : B- 2973/Kk.04.5/TL.00/06/2024
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : **Mohom Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 07 Mei 2024 M

Yth. Sdr/i **ARNI ZELA**
 Di
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exemplar hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.


 Kepala
 A. Syahrul Mauludi

Catatan:
 Pas Photo 4x6 warna 1 lembar

LAMPIRAN 19


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA








1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :


2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196202101987031001

3. Nama Mahasiswa : ARNI ZELA

4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010324015

5. Kegiatan : BIMBINGAN SK

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Kamis, 7/10/2024	Instrumen wawancara, observasi dan isi wawancara materi mu dikumpulkan		
2.	Minggu, 10/03/2024	Instrumen wawancara dan observasi		
3.	Jumat, 17/05/2024	Instrumen wawancara dan observasi		
4.	Sabtu, 16/08/2024	Bukti foto disekolah penelitian hrs dijelaskan (Prestasi dari sekolah itu).		
5.	Kamis, 26/9/2024	Buat daftar isi, Perbaiki uraian latar belakang sub judul sesuaikan dengan pembahasan.		
6.	Jumat, 31/10/2024	Perbaiki Margin dan halaman. dan catatan lapangan dibelak dalam bentuk hasil observasi.		
7.	Jumat, 1/11/2024	Lengkapin semua administratif untuk mengikuti ujian munaqasyah.		

Pekanbaru, 15 November 2024
 Pembimbing, 
 Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd.

LAMPIRAN 20

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 1 Kota Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 1 Kota Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang men
 - a. Pengutipan
 - b. Pengutipan
2. Dilarang men

DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Koordinator Tim Penjamin Mutu
Madrasah**

UIN SUSKA RIAU



Io. 14.19.00203



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 747/BAN-SM/SK/2019, menyatakan bahwa:

Sekolah : MTSN ANDALAN PEKANBARU
NPSN : 10499307
Alamat : JL. AMAL HAMZAH NO. 01, KOTA PEKANBARU, RIAU

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 96

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR. Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 09 September 2019

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Toharudin, M.Sc.

**NILAI AKREDITASI
MTSN ANDALAN PEKANBARU**

No.	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	97
2	Standar Proses	98
3	Standar Kompetensi Lulusan	97
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	89
5	Standar Sarana dan Prasarana	98
6	Standar Pengelolaan	98
7	Standar Pembiayaan	99
8	Standar Penilaian Pendidikan	98
	Nilai Akhir	96

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI:

Klasifikasi	Peringkat	Predikat
$91 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 100$	A	Unggul
$81 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 90$	B	Baik
$71 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 80$	C	Cukup Baik
$0 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 70$	TT	Tidak Terakreditasi

Sertifikat Akreditasi BAN S/M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Struktur Organisasi Bidang Kurikulum MTsN 1 Kota Pekanbaru
TP 2024/2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Arni Zela, lahir di Lintau Buo, Sumatera Barat pada tanggal 26 September 2000. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Zulkarnain dan Ibu Ramnah. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Penulis menempuh pendidikan awal di Sekolah Dasar Swasta 021 PISIFERA tahun 2007 sampai 2013.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Enok pada tahun 2013 sampai 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Enok pada tahun 2016 sampai 2019. Pada tahun 2019 penulis menempuh pendidikan Program Strata 1 (S1) di UIN SUSKA RIAU dengan mengikuti jalur UMPTKIN program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MTsN 1 Kota Pekanbaru.”